

Modul Pendamping bagi Guru

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar – Modul Pendamping bagi Guru Kelas 6 Tema 5 Alat Transportasi Subtema Perkembangan Alat Transportasi – R. A. Laksmi Priti Manohara, Zetra Hainul Putra – Yusman Ali – Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

iv + 122 hlm.

I. Sekolah Dasar II. Modul Belajar III. Judul IV. R. A. Laksmi Priti Manohara, Zetra Hainul Putra – Yusman Ali

V. Pusat Asesmen dan Pembelajaran VI. Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

VII. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD, Modul Pendamping bagi Guru Kelas 6 Tema 5 Alat Transportasi Subtema 4 Perkembangan Alat Transportasi
ISBN 978-602-259-552-6

Pengarah

Totok Suprayitno

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Penanggung Jawab

Asrijanty

Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran

Pengarah Materi

Susanti Sufyadi, Fourgelina, Sofie Dewayani, Aprile Denise, Dicky Susanto,

Wahid Yunianto, Inggriani Liem, Stien J. Matakupan

Penulis

R. A. Laksmi Priti Manohara

Zetra Hainul Putra

Editor

C. Krismariana W.

Ilustrator Sampul

Novian Rifai

Ilustrator dan Penata Letak

M. Firdaus Jubaedi

Yusman Ali

Sekretariat

Sapto Aji Wirantho, Sandra Novrika, Anitawati, Dwi Setiyowati, Dessy Herfianna,

Abd. Rohman Hakim, Irwan Nurwiansyah, Budiharta, Jarwoto P. Priyanto, Syifa Tsamara Sejati

Mohon menulis sitasi buku ini sebagai berikut:

Pusmenjar (2020), Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD: Modul Pendamping bagi Guru Kelas 6 Tema 5 Alat Transportasi Subtema 4 Perkembangan Alat Transportasi, Modul, Kemdikbud, Jakarta.

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Pusat Asesmen dan Pembelajaran

© 2020, Kemendikbud

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak atau mereproduksi seluruh atau sebagian buku ini tanpa izin tertulis dari pihak yang bersangkutan.

Sambutan

Bapak dan Ibu Guru Indonesia yang saya hormati!

Saat ini, kita sedang melalui krisis Covid-19, krisis yang sangat berat bagi dunia, termasuk Indonesia. Pandemi ini juga berdampak besar bagi dunia pendidikan. Akan tetapi, dari krisis ini kita mendapatkan banyak sekali pembelajaran bermakna.

Sejak krisis covid-19, untuk pertama kalinya banyak guru harus menyelenggarakan pendidikan jarak jauh. Kita perlu melakukan adaptasi kurikulum dan berupaya keras agar anak-anak tetap dapat belajar secara bermakna walaupun menghadapi berbagai tantangan. Bapak dan Ibu Guru juga perlu meningkatkan partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran. Ini adalah tugas yang mulia meskipun sulit.

Guru Indonesia yang tercinta, perubahan adalah hal yang menantang dan penuh ketidaknyamanan. Akan tetapi, inilah saatnya kita meningkatkan kerja sama antara guru, siswa, dan orang tua agar pembelajaran dapat dilakukan di mana pun.

Modul pembelajaran literasi dan numerasi ini kami hadirkan untuk membantu Bapak dan Ibu Guru dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh, membantu orang tua mendampingi siswa belajar di rumah, dan membantu siswa belajar dengan modul yang berisi panduan aktivitas pembelajaran.

Bapak dan Ibu yang kami banggakan, mari kita terus bergandengan tangan mewujudkan pendidikan yang berkualitas bagi anak-anak kita pada masa pandemi ini. Jaga terus kesehatan Anda agar dapat bersama membangun masyarakat dan bangsa yang lebih baik.

#merdekabelajar #gurupenggerak

Jakarta, 30 Juli 2020

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Totok Suprayitno

Kata Pengantar

Salam takzim, Bapak dan Ibu Guru!

Semoga Anda selalu sehat dan bersemangat menyambut pembelajaran dalam masa Adaptasi Kegiatan Baru (AKB) ini. Masa adaptasi ini menghadirkan tantangan baru dalam kegiatan pembelajaran di kelas Anda. Ruang gerak Anda menjadi terbatas dan Anda tidak dapat bertatap muka dengan siswa. Namun, Anda diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa mengembangkan potensinya.

Modul pendampingan pembelajaran jarak jauh ini membantu Anda untuk merancang kegiatan pembelajaran jarak jauh yang sesuai dengan kondisi siswa dan keluarganya. Modul ini kiranya dapat memberikan inspirasi agar Anda dapat merancang kegiatan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar esensial dan menurunkannya dalam kegiatan harian dengan tujuan pembelajaran yang dapat dipahami oleh orang tua siswa. Kemitraan dengan orang tua dan keluarga siswa merupakan kunci keberhasilan pembelajaran dalam masa adaptasi kegiatan baru ini.

Modul pendampingan pembelajaran jarak jauh ini kiranya dapat membantu Anda menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman dengan memperhatikan kesehatan fisik dan emosional siswa selama masa adaptasi kegiatan baru. Tentunya, penting bagi Anda untuk terus dapat berinovasi menciptakan pembelajaran yang bermakna.

Selamat berinovasi dan berkreasi tanpa henti!

Tim Penulis

Daftar Isi

Sambutan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
1. Pendahuluan	1
2. Isi Modul Pendamping bagi Guru	3
3. Strategi Pendampingan Guru	5
4. Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Literasi	9
5. Kegiatan Pembelajaran Literasi	11
6. Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Numerasi	13
7. Kegiatan Pembelajaran Numerasi	14
8. Penutup	16
9. Lampiran 1: Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi	17
10. Lampiran 2: Kunci Jawaban	104

1 Pendahuluan

Pembelajaran untuk meningkatkan kecakapan literasi dan numerasi siswa tetap perlu terselenggara dalam kondisi khusus seperti masa darurat pandemi covid 19.

- Literasi adalah kecakapan fundamental yang membekali siswa dengan kemampuan memilih, menganalisis informasi dengan kritis serta menggunakannya untuk mengambil keputusan dalam kehidupan. Kecakapan literasi membangun kecakapan hidup yang meningkatkan ketahanan siswa untuk melalui masa pandemi.
- Numerasi adalah kecakapan fundamental yang membekali siswa dengan kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan untuk menginterpretasi informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita. Kemampuan ini ditunjukkan dengan kenyamanan terhadap bilangan dan cakap menggunakan keterampilan matematika secara praktis untuk memenuhi tuntutan kehidupan. Kemampuan ini juga merujuk pada apresiasi dan pemahaman informasi yang dinyatakan secara matematis, misalnya grafik, bagan, dan tabel.

Dalam kondisi khusus seperti sekarang ini, pembelajaran dilaksanakan dengan strategi jarak jauh. Siswa melakukan pembelajaran dari rumah didampingi orang tua atau keluarga lainnya melalui aktivitas literasi dan numerasi. Aktivitas tersebut terintegrasi dengan rutinitas siswa bersama keluarga secara menyenangkan sehingga akan lebih bermakna.

Modul ini dikembangkan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Menyediakan alternatif perangkat ajar dalam rangka memfasilitasi pembelajaran jarak jauh.

- a. Dicitak untuk digunakan dalam pembelajaran di luar jaringan.
- b. Tidak dicetak, cukup diunduh dan dibuka dengan komputer atau gawai lainnya (digunakan tanpa akses internet).
- c. Diunduh dan digunakan dalam pembelajaran di dalam jaringan, link video dan buku pada modul dapat diakses.
- d. Digunakan sebagai perangkat ajar utama atau tambahan untuk penguatan.

2. Memberikan inspirasi atau contoh kepada guru untuk merancang kegiatan literasi melalui tahapan berikut.

- a. Memetakan kompetensi dasar yang esensial pada berbagai mata pelajaran dalam yang terkait suatu tema.
- b. Menurunkan kompetensi dasar dalam tujuan pembelajaran yang dapat dicapai dalam rentang waktu yang memungkinkan, misalnya per minggu.
- c. Merancang materi pembelajaran dengan tema yang kontekstual dengan rutinitas kehidupan siswa dan keluarga.
- d. Memilih media pembelajaran yang menarik, mudah didapat, dan kontekstual dengan pengalaman keseharian siswa.
- e. Merancang langkah-langkah pembelajaran harian dengan tujuan yang dapat diukur oleh orang tua siswa.

2 Isi Modul Pendamping bagi Guru



Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Literasi pada halaman 9

Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Numerasi pada halaman 13

Menjelaskan beberapa hal sebagai berikut.

- Pemetaan Kompetensi Dasar pada beberapa mata pelajaran yang menjadi acuan untuk pelaksanaan pembelajaran minggu ini.
- Pemahaman bermakna, yaitu pertanyaan inkuiri terkait tema yang dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.
- Pertanyaan pemantik, adalah pertanyaan acuan yang digunakan sebagai pintu masuk ke topik-topik pembelajaran sekaligus pertanyaan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- Produk, adalah daftar hasil karya siswa selama melaksanakan aktivitas pembelajaran dan kegiatan proyek mingguan.
- Tujuan Pembelajaran, yaitu jabaran kompetensi yang diharapkan tercapai setelah siswa melakukan aktivitas pembelajaran mingguan.

Dengan mengetahui dan mempelajari kerangka acuan dan alur pembelajaran, diharapkan guru dapat memahami maksud aktivitas pembelajaran minggu ini terutama tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai sehingga dapat memberikan penjelasan kepada orang tua tentang cara mendampingi anak belajar dalam kegiatan pembelajaran minggu ini.



Strategi pendampingan guru pada halaman 5

Strategi pendampingan guru berisi penjelasan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menggunakan modul ini. Setelah mengetahui dan mempelajari cara penggunaan modul ini, guru diharapkan dapat mengelola pembelajaran jarak jauh dengan baik. Guru juga diharapkan dapat melakukan asesmen, memberikan umpan balik, serta senantiasa memantau dan siap untuk menerima permintaan orang tua dan siswa untuk berkonsultasi selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung.



Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi pada halaman 17

Kunci Jawaban Literasi dan Numerasi pada halaman 104

Bagian ini berisi salinan aktivitas pembelajaran siswa selama satu minggu serta kunci jawaban sebagai acuan bagi guru dalam pengelolaan pembelajaran jarak jauh, memantau dan memberikan informasi dan bantuan apabila orang tua dan siswa mengalami kesulitan, serta melakukan asesmen dan memberikan umpan balik pada hasil belajar siswa.

3 Strategi Pendampingan Guru

Guru memfasilitasi siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya.

- 1 Perhatikan lembar refleksi siswa apakah pernyataan yang diberikan oleh siswa dan orang tua mengindikasikan pemahaman dan kemampuan yang diharapkan. Jika belum paham, direkomendasikan untuk belajar menggunakan modul kelas sebelumnya pada subtema yang sama.
- 2 Khusus untuk kelas 1, jika siswa belum dapat mengikuti pembelajaran menggunakan modul, orang tua bisa mendampingi siswa untuk melakukan aktivitas berbasis seni, bercerita, dan/atau menjawab pertanyaan secara lisan.
- 3 Perhatikan hasil kerja siswa. Jika siswa mengalami kesulitan dalam memahami konten, disarankan untuk menggunakan modul kelas sebelumnya pada subtema yang sama. Akan tetapi, jika siswa mengalami kesulitan memahami instruksi pertanyaan dan aktivitas, diberikan penjelasan tambahan dari orang tua dan guru (orang tua berkonsultasi dengan guru).
- 4 **Tindak lanjut hasil identifikasi**

Apabila hasil kerja siswa menunjukkan bahwa siswa belum dapat belajar dengan menggunakan modul pada tingkat tertentu, guru menyarankan orang tua agar siswa menggunakan modul kelas sebelumnya. Kemudian, guru memberikan modul kelas sebelumnya tersebut kepada siswa dan orang tua dengan terlebih dahulu menjelaskan materi yang belum dikuasai oleh siswa.

Apabila hasil siswa menunjukkan bahwa siswa kesulitan memahami pertanyaan dan instruksi aktivitas, guru memberikan penjelasan tambahan kepada orang tua cara mendampingi anak belajar. Jika orang tua tidak dapat memahaminya, guru hendaknya memberikan penjelasan tambahan secara langsung kepada siswa.

Untuk siswa yang bisa belajar dengan cepat, guru dan orang tua memberikan pertanyaan dan aktivitas tambahan untuk memperdalam pemahaman siswa.

Alokasi Waktu Kegiatan

- Kegiatan pada modul belajar siswa disusun secara berulang, dengan begitu siswa akan melakukan beberapa kegiatan yang sama setiap minggu.
- Alokasi waktu belajar selama satu hari untuk siswa kelas awal, kelas 1, 2, dan 3, adalah 6 jpl @ 30 menit, total 180 menit. Kegiatan terbagi menjadi dua, yaitu literasi selama 90 menit dan numerasi selama 90 menit.
- Alokasi waktu belajar selama satu hari untuk siswa kelas tinggi, kelas 4, 5, dan 6, adalah 6 jpl @ 35 menit, total 210 menit. Kegiatan terbagi menjadi dua, yaitu literasi selama 105 menit dan numerasi selama 105 menit.

Pembagian Peran

Peran Guru	<ul style="list-style-type: none">• Menyiapkan media/alat, bahan, dan sumber belajar yang dibutuhkan.• Memberikan penjelasan kepada orang tua tentang kegiatan yang akan dilakukan.• Memastikan orang tua telah mendapatkan media/alat, bahan, dan sumber belajar yang dibutuhkan.• Memonitor kegiatan belajar siswa di rumah melalui koordinasi dengan orang tua.• Memeriksa hasil pekerjaan siswa dan membuat progres pencapaian setiap siswa terhadap tujuan pembelajaran.• Siap selalu untuk dihubungi orang tua jika orang tua mengalami kesulitan saat mendampingi putra/putri belajar dari rumah.
Peran Orang Tua	<ul style="list-style-type: none">• Membaca dan memahami panduan orang tua untuk pembelajaran literasi.• Menyiapkan media/alat, bahan, dan sumber belajar yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran setiap harinya dari paket yang diberikan oleh guru.• Mendampingi putra/putri saat melakukan kegiatan belajar dari rumah dan membantu siswa jika mengalami kesulitan selama pembelajaran.• Menghubungi guru kelas jika ada kegiatan/instruksi yang tidak dipahami saat mendampingi siswa belajar di rumah.• Menyerahkan hasil belajar putra/putri di rumah kepada guru sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Peran Siswa

- Mengikuti dan melaksanakan jadwal pembelajaran dari rumah.
- Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

Sebelum menyampaikan dan meminta siswa menggunakan modul ini untuk belajar, pastikan Bapak/Ibu memperhatikan hal-hal berikut.

**Pahami**

Agar dapat menjelaskan, berdiskusi, dan membantu orang tua dan siswa saat melakukan aktivitas dalam modul ini, Bapak/Ibu perlu mempelajari kegiatan-kegiatan dalam modul dengan baik.

**Jelaskan dan Diskusikan**

- Saat Bapak/Ibu menyampaikan modul ini kepada orang tua, jelaskan dan diskusikan dengan mereka cara mendampingi siswa belajar menggunakan modul ini.
- Ketika siswa sedang menggunakan modul ini untuk belajar, sediakan waktu setiap hari untuk berdiskusi dengan orang tua tentang perkembangan belajar siswa.
- Tanyakan mengenai kesulitan yang dihadapi orang tua dan siswa saat melakukan aktivitas di dalam modul.

Selain menjelaskan dan mendiskusikan kegiatan-kegiatan di dalam modul, pastikan Bapak/Ibu juga menyampaikan dan meminta orang tua untuk melakukan hal-hal berikut.

**Menyesuaikan**

Minta orang tua untuk menyesuaikan kegiatan di dalam modul dengan kegiatan harian di rumah.

Apabila alat, bahan, atau objek di dalam modul tidak tersedia, orang tua dapat menggantikannya dengan alat, bahan, atau objek yang setara dan tersedia.



Berkonsultasi

Sampaikan kepada orang tua atau wali bahwa mereka bisa menghubungi Bapak/Ibu bila memiliki pertanyaan selama melaksanakan kegiatan pembelajaran.



Pelajari modul pendamping bagi orang tua

Sampaikan kepada orang tua atau wali bahwa mereka dapat membaca tips untuk mendampingi siswa belajar di rumah pada modul pendamping belajar orang tua.



Jangan paksakan

Sampaikan kepada orang tua atau wali agar tidak memaksakan siswa untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran ketika sedang lelah, bosan, atau tidak dapat mengerjakan suatu kegiatan.



Jangan tinggalkan

Kegiatan pada modul ini dirancang untuk dilakukan siswa bersama orang dewasa. Seandainya orang tua atau wali tidak dapat mendampingi siswa untuk belajar, sampaikan kepada mereka untuk memastikan ada orang dewasa lain yang membantu dan mendampingi siswa.



Terlibat

Sampaikan kepada orang tua atau wali bahwa bahwa mereka akan banyak mendampingi siswa untuk membaca saat belajar di rumah. Sebaiknya orang tua juga membacakan buku setiap hari agar dapat menumbuhkan minat dan kemampuan membaca siswa.

4 Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Literasi

Berikut adalah hasil pemetaan kompetensi dasar kelas 6 untuk minggu ke-4.

Acuan Kompetensi Dasar Esensial pada Kurikulum 2013		
Mata Pelajaran	KD Pengetahuan	KD Keterampilan
IPS	3.2 Menganalisis perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia.	4.2 Menyajikan hasil analisis mengenai perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia.
Bahasa Indonesia	3.6 Mengaitkan peristiwa yang dialami tokoh dalam cerita fiksi dengan pengalaman pribadi.	4.6 Menyajikan hasil pengaitan peristiwa yang dialami tokoh dalam cerita fiksi dengan pengalaman pribadi secara lisan, tulisan, dan visual.

Kerangka desain pembelajaran untuk kelas 6 minggu ke-4 adalah sebagai berikut.

Tema	Alat Transportasi
Subtema	Perkembangan Alat Transportasi
Topik	Perkembangan alat transportasi dan perkembangan fungsinya dari dulu hingga kini.
Pemahaman Bermakna	Memahami bahwa jenis dan fungsi alat transportasi berkembang sesuai dengan kebutuhan interaksi manusia dari waktu ke waktu serta memengaruhi modernisasi bangsa Indonesia.
Pertanyaan Pemantik	<ul style="list-style-type: none">• Apa alat transportasi yang ada di daerahmu pada masa dulu?• Adakah alat transportasi yang saat ini tidak digunakan lagi di daerahmu?• Apa alat transportasi yang ada di Indonesia zaman dulu?• Mengapa beberapa alat transportasi tidak dapat digunakan lagi?• Faktor apa yang menyebabkan alat transportasi tidak digunakan lagi?• Bagaimana perubahan bentuk dan fungsi alat transportasi memengaruhi lingkungan alam dan sosial?• Apa yang dapat kita lakukan untuk mengantisipasi dampak perkembangan alat transportasi terhadap alam?• Bagaimana perubahan alat transportasi itu memengaruhi interaksi manusia dan modernisasi Indonesia?
Kosakata Baru	Gerobak,antisipasi, masehi, bijak, modifikasi, mesin, adaptasi, praktis, ambang, bising, ekstrem, knalpot, hipertensi, memekakkan, mengusik.
Alokasi Waktu	630 menit (6 hari/18 jam pelajaran)
Tujuan Pembelajaran	Menggali pengetahuan dari teks ilmiah tentang sejarah transportasi dan menyajikan analisisnya terkait pengetahuan secara lisan dan tulisan
Proyek Sepanjang Minggu	Membuat buku cerita bergambar.

5 Kegiatan Pembelajaran Literasi

Pembelajaran literasi di kelas tinggi terdiri atas tujuh kegiatan yang dapat diselenggarakan dalam kurun waktu satu minggu.

1. Pesan Pagi

Pesan pagi adalah pesan pembuka guru untuk memulai pembelajaran dengan siswa. Orang tua atau wali dapat menyampaikan pesan guru ini sebagai penanda dimulainya kegiatan pembelajaran. Pesan pagi memuat pertanyaan inkuiri untuk mengantarkan tema pembelajaran. Siswa akan menjawab pesan guru dalam buku/lembar kerja yang terdapat dalam modul siswa.

2. Menanggapi Bacaan

Dalam kegiatan ini, siswa membaca buku bacaan yang tersedia pada modul siswa dan menjawab pertanyaan yang tersedia pada modul tersebut. Orang tua atau wali perlu mendampingi dan membantu untuk memastikan siswa memahami teks dan gambar pada bacaan tersebut.

3. Kata Baruku

Siswa diberikan beberapa kata baru yang terdapat pada bacaan beserta maknanya. Pengertian kata baru tersebut akan membantu siswa dalam pengerjaan kegiatan Ayo Berlatih.

4. Ayo Berlatih

Pada kegiatan ini, siswa mengerjakan beberapa soal untuk melatih pemahaman terhadap kosakata baru. Siswa juga mengerjakan soal untuk memperdalam pengetahuan terhadap struktur kalimat dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

5. Menulis Tematik

Untuk mengembangkan pemahaman bermakna dan pertanyaan pemantik, siswa diminta menanggapi topik terkait bacaan dalam bentuk tulisan pendek. Siswa menuliskan beberapa kalimat atau paragraf pendek dalam buku/lembar kerja pada modul siswa.

6. Jurnal Membaca

Siswa perlu membaca setiap hari. Ia membaca buku yang terdapat pada modul siswa dan menuliskan judul, nama penulis, ilustrator, serta pendapatnya terhadap buku tersebut.

7. Refleksi Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran harian diakhiri dengan mengisi lembar refleksi. Tujuan dari refleksi tersebut adalah untuk melihat kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Refleksi juga memberikan masukan bagi guru untuk mengetahui dukungan yang harus diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran.

6 Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Numerasi

Berikut adalah hasil pemetaan kompetensi dasar kelas 6 untuk minggu ke-4 pada pembelajaran numerasi.

Acuan Kompetensi Dasar Esensial pada Kurikulum 2013		
Mata Pelajaran	KD Pengetahuan	KD Keterampilan
Matematika	3.5 Menjelaskan dan membandingkan modus, median, dan mean dari data tunggal untuk menentukan nilai mana yang paling tepat mewakili data.	4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan modus, median, dan mean dari data tunggal dalam penyelesaian masalah.

Kerangka desain pembelajaran untuk kelas 6 minggu ke-4 adalah sebagai berikut.

Tema	Alat Transportasi
Subtema	Perkembangan Alat Transportasi
Topik	Perkembangan alat transportasi dan perkembangan fungsinya dari dulu hingga kini.
Pemahaman Bermakna	Ada perubahan alat transportasi dari zaman ke zaman.
Pertanyaan Pemantik	Lebih cepat mana alat transportasi zaman dulu dengan sekarang?
Kosakata Baru	Lebih lama, lebih cepat, cc, mean, median, modus.
Alokasi Waktu	630 menit (6 hari/18 jam pelajaran)
Tujuan Pembelajaran	Dengan mengeksplorasi modus, median, dan mean dari data tunggal untuk menentukan nilai mana yang paling tepat mewakili data, siswa mampu mengenal perkembangan alat transportasi.
Proyek Akhir Minggu	Pembuatan buku cerita bergambar yang menyajikan data hasil pengamatan/ percobaan.

7 Kegiatan Pembelajaran Numerasi

Pembelajaran literasi di kelas tinggi terdiri atas enam kegiatan yang dapat diselenggarakan dalam kurun waktu satu minggu.

1. Kegiatan Intuisi Bilangan (*Number Sense Routine*)

Intuisi bilangan (*number sense*) adalah suatu kemampuan berpikir secara luwes dengan bilangan yang mencakup nilai besaran, komputasi mental, estimasi, dan nilai kewajaran hasil perhitungan. Pada kegiatan intuisi bilangan, siswa melakukan aktivitas yang melatih kemampuan untuk "melihat" bilangan (*mental image of numbers*), hitungan, hubungan antarbesaran, dan sebagainya. Misal: siswa dapat secara cepat mengenali banyaknya benda tanpa menghitung.

2. Konsep Matematika

Dalam kegiatan ini, siswa diberi naskah penjelasan konsep untuk dibacakan secara interaktif. Kegiatan ini memperkenalkan konsep matematika dan ditindaklanjuti dengan aktivitas. Misalnya, setelah membaca dan/atau menonton video mengenai bilangan yang muncul di mana-mana, siswa diminta mencari bilangan di rumah dan sekitarnya. Dalam modul siswa, memahami konsep matematika dilakukan pada kegiatan Ayo Menyimak.

3. Eksplorasi Matematika/Pemecahan Masalah

Pada kegiatan eksplorasi matematika, orang tua atau wali dan siswa melakukan kegiatan bersama yang mengandung unsur matematika. Dalam kegiatan ini, siswa akan mengeksplorasi matematika untuk membangun konsep dan menyelesaikan masalah yang dapat meningkatkan kemampuan aras tinggi (HOTS). Dalam modul siswa, eksplorasi matematika dilakukan pada kegiatan Ayo Mencoba.

4. Latihan

Aktivitas latihan adalah untuk menguasai konsep yang sudah dieksplorasi. Aktivitas latihan tersebut dapat dilakukan siswa secara mandiri dengan buku kerja yang disediakan. Dalam modul siswa, latihan dilakukan pada kegiatan Ayo Berlatih.

5. Proyek Akhir Minggu

Proyek dilakukan pada akhir pembelajaran, yaitu hari ke-6. Proyek yang akan dilakukan terintegrasi dengan literasi dan lintas mata pelajaran yang memungkinkan. Misalnya, siswa membuat poster mengenai diri dan keluarganya dengan menggunakan bilangan. Melalui aktivitas ini, siswa juga mengintegrasikannya dengan mata pelajaran lain, misalnya mengaitkan kebudayaan dengan tradisi dan kebiasaan keluarga, sains dengan indra yang dimiliki, dan sebagainya. Dalam modul siswa, kegiatan ini dilakukan pada bagian proyek akhir minggu yang dikerjakan dalam satu aktivitas pada hari ke-6.

6. Refleksi Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengisi lembar refleksi. Tujuan dari refleksi ini adalah untuk melihat kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Refleksi ini juga memberikan masukan bagi guru untuk mengetahui dukungan yang harus diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Refleksi pembelajaran ini meliputi kegiatan:

- intuisi bilangan;
- konsep matematika;
- eksplorasi matematika/pemecahan masalah; dan
- latihan.

8 Penutup

Selamat! Anda telah membantu siswa belajar selama seminggu. Minta orang tua atau wali dan siswa mengumpulkan buku/lembar kerja serta produk hasil belajar siswa kepada Anda untuk diberikan umpan balik dan dijadikan portofolio. Jangan lupa untuk menanyakan dan berdiskusi dengan orang tua atau wali tentang proses belajar siswa selama satu minggu ini, sebelum Anda menyerahkan dan menjelaskan modul untuk panduan belajar minggu berikutnya.



Lampiran 1

**Langkah-Langkah
Kegiatan Pembelajaran
Literasi dan Numerasi**



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Semoga kamu selalu dalam keadaan sehat dan bugar.
Ayo kita berdoa dulu sebelum mulai
agar aktivitas belajar ini berguna bagi kita.

Kamu bisa mulai dengan menjawab pertanyaan ini.

Tuliskan jawaban pada buku kerjamu.

1. Di mana kamu tinggal?
2. Adakah alat transportasi atau kendaraan di tempat tinggalmu yang sudah tidak pernah kamu temukan lagi?
3. Kendaraan apa itu? Kamu boleh menanyakannya kepada orang tua/wali atau anggota keluarga lain.

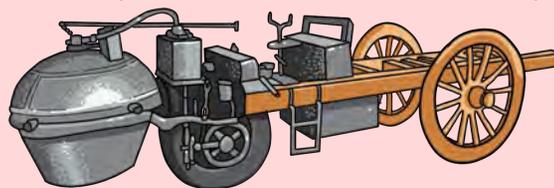


Ayo Membaca

🕒 Menanggapi Bacaan: 25 Menit

Hari ini kamu akan membaca teks informasi yang berjudul
“Sejarah Alat Transportasi Darat”.
Sebelum kamu mulai membaca, amatilah gambar di bawah ini.
Kemudian, jawablah pertanyaannya.

Tulis jawabanmu di buku kerja.

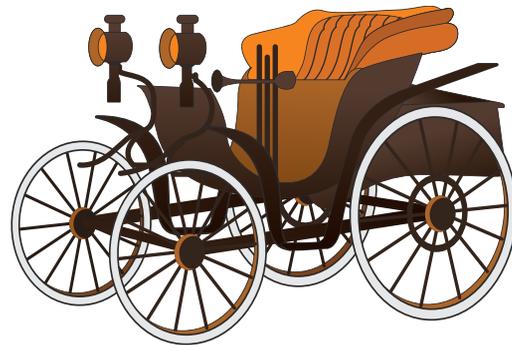


Mobil Cugnot, mobil pertama di dunia.

1. Apakah kamu pernah melihat bentuk mobil seperti pada gambar?
2. Apa pendapatmu setelah melihat bentuk mobil seperti itu?
3. Jenis alat transportasi apa saja yang biasa kamu temui di daerahmu?

Sekarang baca wacana berikut ini.

SEJARAH ALAT TRANSPORTASI DARAT



Mobil buatan Benz, mobil pertama di Indonesia milik Sultan Pakubuwono X.

Pernahkah kamu memperhatikan berbagai jenis alat transportasi darat mulai dari sepeda, pedati, delman, bajaj, sampai mobil?

Penemuan berbagai jenis alat transportasi itu bermula dari penemuan roda sekitar 3.500 tahun sebelum masehi. Penemuan roda mendorong manusia menciptakan dan menyempurnakan alat transportasi dengan tujuan mempermudah pemindahan suatu barang dan pergerakan manusia dari satu tempat ke tempat lain.

Dahulu manusia masih menggunakan hewan seperti kuda atau sapi untuk menarik gerobak beroda mereka. Setelah mesin uap ditemukan oleh James Watt pada tahun 1769, alat transportasi terus mengalami perkembangan baik dari segi bentuk maupun jenisnya.

Seorang warga Perancis bernama Nicolas-Joseph Cugnot mengadaptasi mesin uap buatan James Watt menjadi alat transportasi yang disebut-sebut sebagai mobil pertama di dunia. Namun, mobil ala Cugnot ini dinilai terlalu berat dan hanya memiliki kecepatan maksimal 4 km per jam.

Berbagai modifikasi kemudian dilakukan demi menciptakan alat transportasi atau kendaraan yang lebih praktis, lebih nyaman, lebih cepat, dan modern. Misalnya seperti yang dilakukan oleh Karl Benz, Henry Ford, serta Charles E. dan Frank Duryea. Mobil karya Karl Benz sampai juga ke Indonesia, lho! Pada tahun 1894, Sultan Pakubuwono X di Surakarta resmi menjadi pemilik mobil pertama di Indonesia, mobil karya Benz yang berbahan bakar bensin.

Kamu perlu tahu, kemudahan yang diberikan akibat perkembangan penemuan alat transportasi itu menyebabkan produksi kendaraan semakin banyak. Semakin banyak pula lahan hutan atau pertanian yang dibuka untuk membuat jalan raya. Hanya penggunaan alat transportasi secara bijak lah yang dapat mengantisipasi dampak negatif penemuan-penemuan hebat tersebut. Yang bisa dilakukan misalnya, mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dan memilih memakai transportasi umum, serta mengutamakan jalan kaki atau naik sepeda untuk perjalanan jarak dekat.

Sumber: www.bobogrid.com; www.nasional.okezone.com.

Kegiatan Literasi

Setelah membaca teks informasi di atas, lanjutkan dengan menjawab pertanyaan di bawah ini.

Tuliskan jawabannya pada buku kerjamu, ya.

1. Apa yang mendorong penemuan berbagai jenis alat transportasi di dunia?
2. Apa yang dilakukan manusia sebelum mesin uap ditemukan?
3. Siapa pemilik mobil pertama di Indonesia?
4. Mengapa alat transportasi penting bagi kehidupan manusia?

Kegiatan 2 🕒 35 Menit



Ayo Menulis

🕒 Menulis Tematik: 35 Menit

Kamu telah mengetahui berbagai jenis alat transportasi atau kendaraan yang berlaku pada zaman dulu hingga sekarang. Tugasmu kali ini adalah mewawancarai orang tua/wali atau anggota keluargamu yang lain untuk mendapatkan informasi lebih banyak mengenai perubahan bentuk dan fungsi kendaraan pada zaman dulu hingga sekarang. Cari tahu juga pengaruhnya terhadap kondisi lingkungan di daerahmu (polusi, kemacetan, lebar jalan, dan lain lain).

Tuliskan hasil wawancaramu ke dalam beberapa paragraf pendek.

Kerjakan tugasmu pada buku kerjamu, ya.

Untuk memudahkanmu menyusun tulisan hasil wawancara, gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan.

No.	Pertanyaan	Tanggapan Orang tua/Wali atau Anggota Keluarga Lain
1.	Bagaimana kondisi alam saat kendaraan belum sebanyak sekarang?	
2.		
dst.		

Tulisan hasil wawancara dalam bentuk paragraf pendek:



Ceritakan kepada Keluarga



Ceritakan kembali tulisan hasil wawancara yang telah kamu buat kepada orang tuamu atau anggota keluargamu yang lain.

Selesai bercerita, mintalah orang tua atau anggota keluargamu yang lain untuk membubuhkan tanda tangan pada buku kerjamu, ya.



Kata Baruku

🕒 Latihan Bahasa: 25 Menit

Berikut ini kosakata baru yang dapat kamu temukan pada teks informasi “Sejarah Alat Transportasi Darat”.

Kosakata	Pengertian KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
Adaptasi	Penyesuaian diri terhadap kondisi lingkungan yang baru.
Antisipasi	Perhitungan tentang hal-hal yang akan (belum) terjadi; bayangan.
Bijak	Selalu menggunakan akal budinya; pandai; mahir.
Gerobak 	<ol style="list-style-type: none"> Pedati. Alat yang berupa kotak besar beroda dua, tiga, atau empat untuk mengangkut sesuatu (barang, sayur, dan sebagainya) yang ditarik atau didorong oleh manusia.
Masehi	Perhitungan waktu yang dimulai sejak lahirnya Yesus Kristus.
Mesin	Perkakas untuk menggerakkan atau membuat sesuatu yang dijalankan dengan roda, digerakkan oleh tenaga manusia atau motor penggerak, menggunakan bahan bakar minyak atau tenaga alam.
Modifikasi	Perubahan.
Praktis	Mudah dan senang memakainya.



Ayo Berlatih

🕒 25 Menit

Kamu sudah mempelajari kosakata baru yang dapat ditemukan dalam teks informasi “Sejarah Alat Transportasi Darat”. Sekarang lengkapilah kalimat-kalimat di bawah ini dengan kosakata yang telah kamu pelajari itu. Tulis jawabannya di buku kerjamu, ya.

Contoh soal:

Mesin uap ditemukan oleh _____

Jawab: Mesin uap ditemukan oleh James Watt.

1.	Danti memberitahukan cara _____ dan mudah mengupas bawang putih.	
2.	Ayah berencana membeli _____ pemotong rumput.	gerobak
3.	Pak Akim menyimpan karung-karung berisi kayu bakar di atas _____ miliknya.	antisipasi
4.	Autotomi atau memutuskan ekor adalah bentuk _____ tingkah laku yang dimiliki oleh cicak.	masehi
5.	Memakai masker dengan benar adalah salah satu langkah _____ penyebaran virus corona.	bijak
6.	Ayo kita _____ baju lamamu agar terlihat seperti baju baru!	modifikasi
7.	Berkata santun dan sopan adalah ciri orang _____.	mesin
8.	Kita mengenal dua jenis kalender yaitu kalender hijriah dan kalender _____.	adaptasi
		praktis



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa mencatat judul teks informasi di jurnal membaca yang akan kamu temukan di lampiran. Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 85



Refleksiku

🕒 Refleksi Harian: 10 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, beri tanda centang (V) pada kotak di lembar refleksi yang di halaman 86



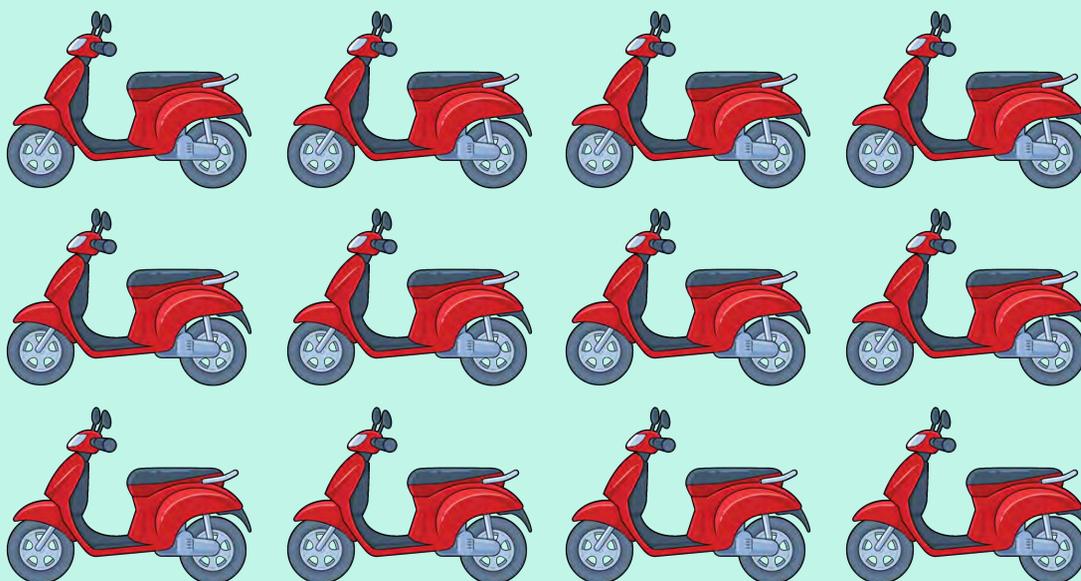
Ayo Berhitung

⌚ Intuisi Bilangan: 15 Menit

Perhatikan gambar berikut ini.



Tentukan banyaknya orang untuk menaiki motor-motor berikut ini.





Ayo Membaca

🕒 20 Menit

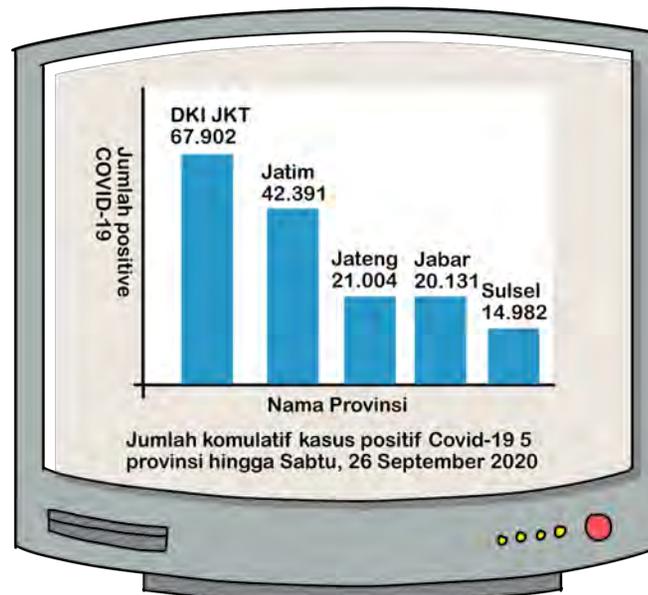
Bacalah teks percakapan berikut ini dengan saksama.

Data Kasus Covid-19 di 5 Provinsi Indonesia

Pada suatu hari Lili menemui ayahnya yang sedang serius menonton berita di televisi.



Lili: Ayah lagi nonton apa? Serius sekali sepertinya?
 Ayah: Iya. Ini Ayah sedang menonton berita tentang virus Corona. Semakin hari semakin banyak yang terkena virus ini.
 Lili: Iya, Yah. Kita harus berhati-hati. Selalu memakai masker kalau bepergian, mencuci tangan, menjaga jarak, dan menjauhi kerumunan.
 Ayah: Benar, Lili. Coba kamu lihat data yang ditayangkan di TV itu!



Lili: Iya Yah. Paling banyak kasus Covid-19 ada di DKI Jakarta.
 Ayah: Benar, Lili. Jadi kita harus mengikuti protokol kesehatan ketika beraktivitas di luar rumah.
 Lili: Setuju, Yah. Oleh sebab itu, sebisa mungkin masyarakat mengurangi bepergian ke ibu kota.



Ayo Menemukan

🕒 35 Menit

Pandemi Covid-19 yang mewabah di dunia saat ini menuntun kita untuk mematuhi protokol kesehatan terutama ketika berpergian. Saat ini kita dianjurkan untuk sebisa mungkin tetap di rumah, tetapi tidak ada salahnya jika kita mengenal alat transportasi dan perkembangannya.

Coba perhatikan lingkungan sekitar tempat tinggalmu. Apakah ada perubahan alat transportasi yang digunakan ketika kamu masih kecil dengan sekarang?

Kamu dapat juga bertanya kepada Nenek atau orang tuamu hal berikut ini.

1. Alat transportasi apa yang mereka gunakan 30 tahun yang lalu?
2. Berapa lama waktu yang mereka perlukan untuk pergi ke kota pada 1990?
3. Sekarang coba data banyaknya kendaraan yang lewat di dekat rumahmu selama 10 menit. Kamu dapat mendatanya berdasarkan jenis kendaraan atau warna kendaraan.

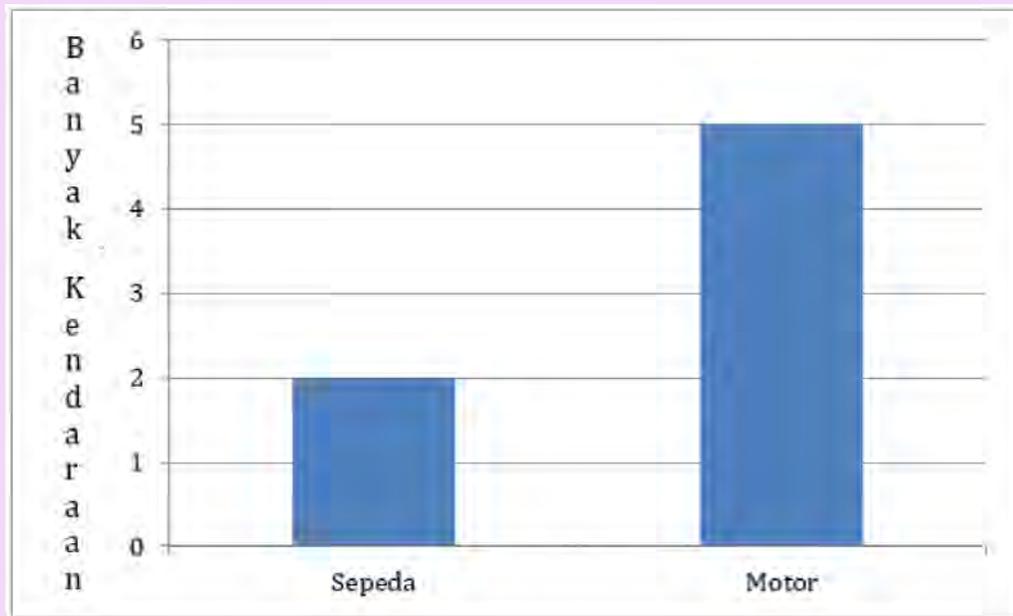
Salin tabel berikut ini di buku kerjamu.

No.	Jenis Kendaraan	Hasil Pengamatan	Banyak
a.	
b.	
c.	
d.
e.

Untuk setiap kendaraan yang lewat beri 1 garis pada hasil pengamatan (!).

4. Dari data yang kamu peroleh pada soal nomor 1, coba sajikan dalam bentuk diagram batang.

Contoh: Misalnya kamu melihat ada 2 sepeda dan 5 motor yang lewat di dekat rumahmu, maka diagram batangnya seperti berikut ini.



5. Kendaraan apa yang paling banyak lewat di dekat rumahmu?

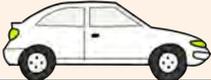
Jadi, kendaraan yang paling sering muncul dari pengamatanmu disebut modus. Modus merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data yang punya frekuensi terbesar.



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 25 Menit

Dodo mengamati warna mobil yang lewat di dekat rumahnya pada pukul 09.00–09.45 dan memperoleh data sebagai berikut.

Warna Mobil	Jumlah
	20
	25
	9
	4
	8
	7

1. Dapatkah kamu menyajikan data tersebut dalam bentuk diagram batang? Tuliskan di buku kerjamu.
2. Berapa lama Dodo melakukan pengamatan jumlah mobil yang lewat di dekat rumahnya?
3. Mobil warna apa yang paling sedikit lewat di dekat rumah Dodo?
4. Mobil warna apa yang paling banyak lewat di dekat rumah Dodo?
5. Jadi, modus dari data pengamatan warna mobil tersebut adalah mobil warna ... yaitu berjumlah ...



Refleksiku

⌚ Refleksi: 5 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi halaman 86 yang telah disediakan beri tanda centang (V) pada kotak.



Pesan Pagi

⌚ Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Semoga kabarmu baik hari ini.
Ayo kita berdoa dulu sebelum mulai agar aktivitas belajar ini
berguna bagi kita.

Kamu bisa mulai dengan menjawab pertanyaan ini.

Tulislah jawaban pada buku kerjamu.

1. Apakah kamu sering berkeliling kota menggunakan mobil?
2. Bagaimana perasaanmu saat naik mobil?
3. Apakah mobil yang sering kamu lihat di tempat tinggalmu sekarang sama dengan mobil pada masa kecil orang tuamu? Ayo tanyakan pada mereka.



Ayo Membaca

⌚ Menanggapi Bacaan: 25 Menit

Hari ini kamu akan membaca teks informasi yang berjudul
“Mobil dari Masa ke Masa”.
Sebelum kamu mulai membaca, amatilah gambar di bawah ini.
Kemudian, jawablah pertanyaannya.

Tulis jawabanmu di buku kerja.



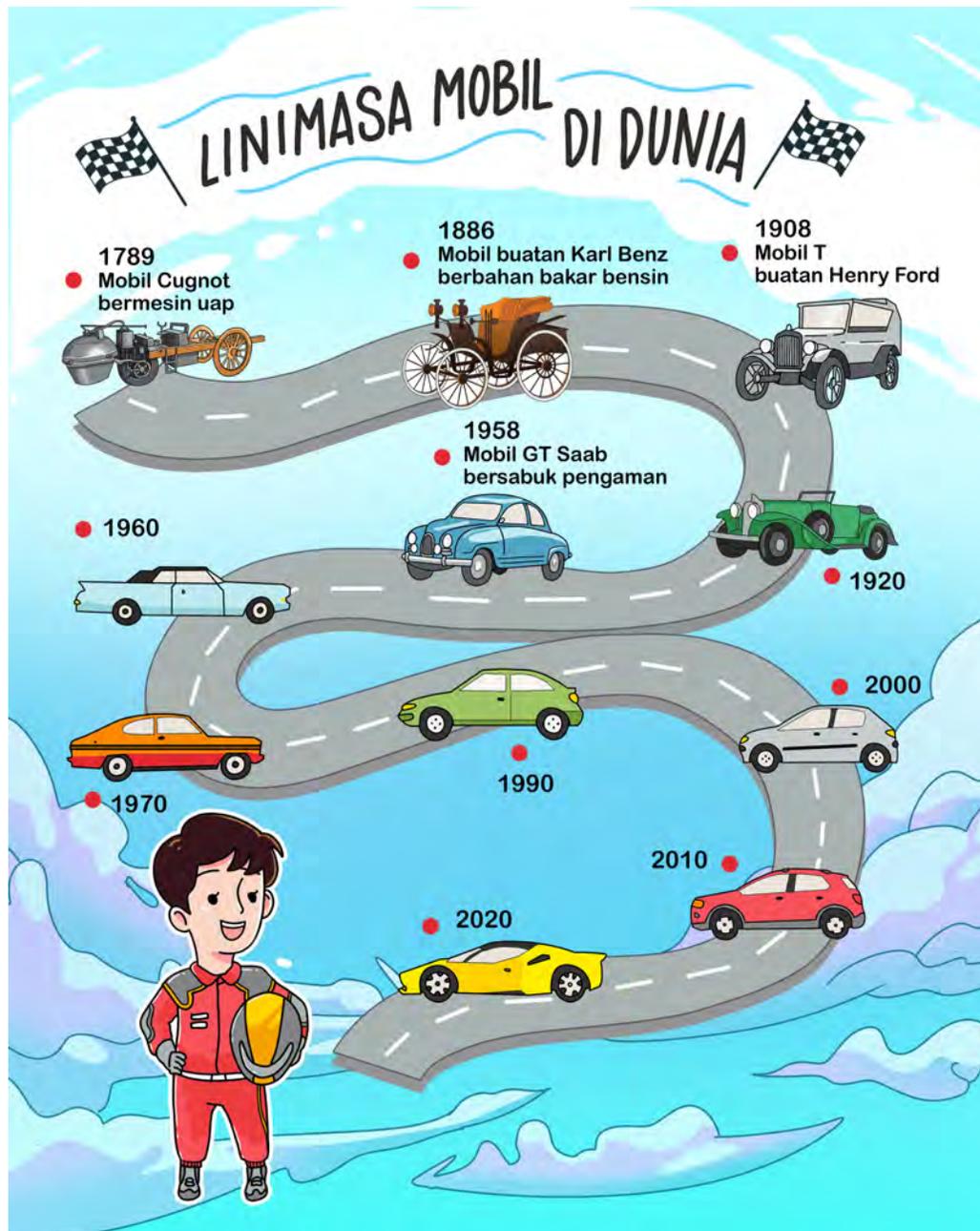
Mobil Oplet.

Mobil angkutan umum yang pernah hadir di Provinsi DKI Jakarta pada tahun 1930-1979.

1. Apakah kamu pernah melihat mobil seperti ada pada gambar?
2. Mobil angkutan umum apa saja yang berlaku di daerah tempat tinggalmu?

Sekarang baca wacana berikut ini.

MOBIL DARI MASA KE MASA



Mobil adalah kendaraan darat beroda empat atau lebih yang digerakkan oleh tenaga mesin. Mobil kependekan dari automobil yang berasal dari bahasa Yunani “autos” berarti sendiri, dan bahasa latin “movere” yang artinya bergerak. Perkembangan mobil di dunia telah melalui proses yang cukup panjang. Sejak mobil Cugnot pertama kali ditemukan pada tahun 1769, bentuk mobil, jenis mesin, dan bahan bakar yang digunakan terus mengalami perubahan.

Bentuk mobil yang tadinya sangat sederhana dan antik terus dimodifikasi dan dilengkapi dengan peralatan seperti kunci, sabuk pengaman, dan jok atau tempat duduk dari busa. Badan mobil pun dibuat dengan desain yang semakin modern dan penuh gaya.

Perubahan-perubahan yang terjadi tersebut adalah usaha manusia untuk membuat mobil yang dikendarai semakin nyaman serta bergerak semakin cepat dan efisien. Di era modern ini, mesin uap yang dinilai tidak lagi menguntungkan telah lama ditinggalkan. Pemakaian teknologi yang lebih canggih kemudian dipertimbangkan seperti mobil berbahan bakar bensin atau mobil bertenaga listrik yang dinilai lebih ramah lingkungan.

Nah, kamu lebih suka bentuk mobil zaman dahulu atau sekarang?

Sumber: www.foldertekno.com; www.garasi.id

Setelah membaca teks informasi di atas, lanjutkan dengan menjawab pertanyaan di bawah ini.

Tuliskan jawabannya pada buku kerjamu, ya.

1. Apa yang dimaksud dengan mobil?
2. Kata mobil berasal dari bahasa apa?
3. Untuk apa manusia memodifikasi bentuk mobil?
4. Mengapa mobil Cugnot tidak dipergunakan lagi pada masa sekarang?
4. Pada tahun berapa mobil berbahan bakar bensin mulai dipergunakan?



Ayo Menulis

🕒 : 35 Menit

Kamu sudah mengetahui berbagai alat transportasi/kendaraan zaman dulu dan sekarang. Pilihlah satu kendaraan zaman dulu dan satu kendaraan zaman sekarang. Cobalah menilai dan membandingkan kelemahan serta keunggulannya masing-masing. Kamu bisa membandingkan dua kendaraan pilihanmu itu berdasarkan bentuk, fungsi, kecepatan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia.

Tuliskan pendapatmu itu dalam bentuk paragraf pendek!

Gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan menyusun poin-poin penting yang dapat memudahkanmu menulis. Jika kesulitan, kamu bisa berdiskusi dengan orang tua/wali atau anggota keluargamu yang lain.

	Kelemahan	Keunggulan
Kendaraan zaman dulu: _____		
Kendaraan zaman sekarang: _____		

Tuliskan dalam bentuk paragraf pendek:

Kerjakan tugas pada kegiatan Ayo Menulis ini pada buku kerjamu, ya.



Ayo Berlatih

⌚ Latihan Bahasa: 25 Menit

Sekarang kamu akan belajar mengenai imbuhan.

Imbuhan adalah bubuhan pada kata dasar untuk membentuk kata baru. Imbuhan dapat berupa awalan dan akhiran (konfiks).

Imbuhan yang akan kita bahas kali ini adalah awalan **ber-** dan akhiran **-an**.

ber + kata dasar + an

Contoh :

Awalan dan Akhiran (konfiks)	Kata Dasar	Kata Dasar + ber-an	Makna
ber-an	kejar	berkejaran	saling/berbalasan
	jatuh	berjatuhan	terjadi secara berulang
	lari	berlarian	banyak pelaku

Ayo kita berlatih membuat kalimat dari kata dasar di bawah ini. Kerjakan latihan ini pada buku kerjamu, ya.

Kata Dasar	Kalimat
salam	Murid-murid bersalaman dengan para guru di depan gerbang sekolah.
datang	
rebut	
pegang	
tabur	
jatuh	



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa mencatat judul teks informasi yang kamu baca hari ini di jurnal membaca yang akan kamu temukan di lampiran. Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 85

Mulai hari ini, diskusikan dengan keluargamu tentang alat, bahan, dan data apa saja yang diperlukan untuk membuat buku cerita bergambar. Persiapkan alat dan bahan itu dari sekarang untuk kegiatan proyek akhir minggu pada hari ke-6.



Refleksiku

 Refleksi Harian: 10 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, beri tanda centang (V) pada kotak di lembar refleksi di halaman 86



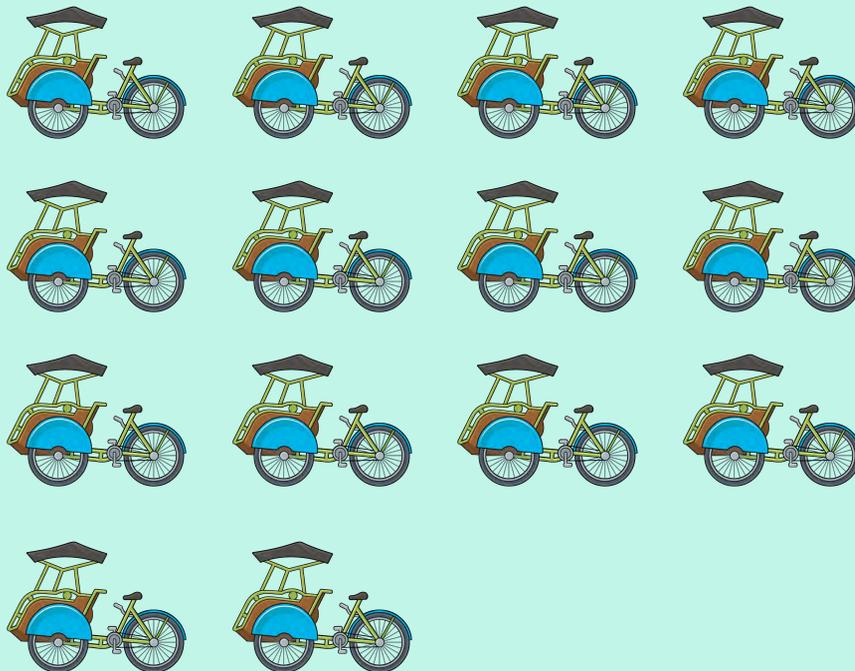
Ayo Berhitung

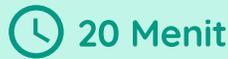
⌚ Intuisi Bilangan: 15 Menit

Perhatikan gambar berikut ini.



Tentukan banyak orang untuk becak yang ditunjukkan pada gambar berikut ini.





Bacalah teks percakapan berikut ini dengan saksama.

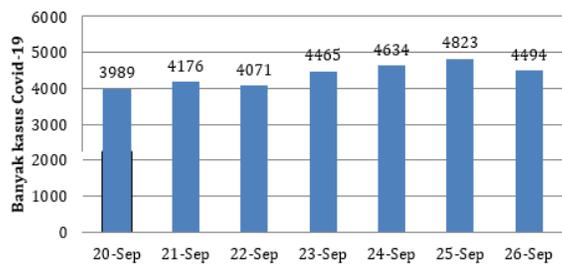
Kasus Covid-19 Tujuh Hari Terakhir di Indonesia

Pada suatu hari Riki melihat ayahnya sedang serius membaca koran.

Riki: Ayah sedang membaca berita apa?
 Ayah: Tentang penambahan kasus corona di Indonesia. Makin hari makin banyak saja, ya?
 Riki: Iya, Yah.
 Ayah: Dalam seminggu ini rata-rata penambahan kasus Covid-19 di atas 4.000 kasus. Coba lihat gambar ini!



**Pertambahan Kasus Covid-19
20 - 26 September 2020**



Ayah: Rata-rata adalah suatu bilangan yang mewakili sekumpulan angka. Rata-rata dikenal juga dengan istilah mean.

Riki: Oh, iya. Bagaimana cara kita menemukan rata-rata dari data penambahan kasus Covid-19 di atas, Yah?

Ayah: Caranya kita menjumlahkan nilai yang ada dan membaginya dengan banyak data. Seperti berikut ini

$$\text{Mean} = \frac{3.989 + 4.176 + 4.071 + 4.465 + 4.634 + 4.823 + 4.494}{7} = 4.378,86$$

Ayah: Jadi, rata-rata penambahan kasus Covid-19 per hari di Indonesia adalah 4.378,86 atau kita bisa bulatkan menjadi 4.379 kasus.

Riki: Wah, banyak sekali ya, Ayah.

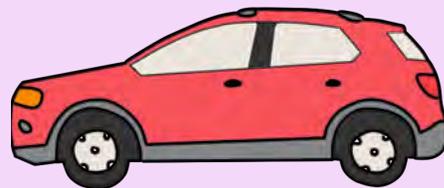
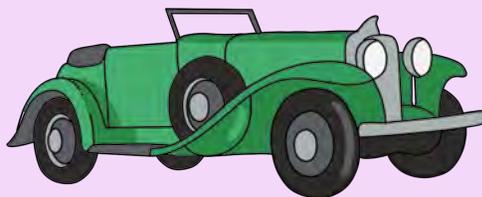
Ayah: Iya, benar sekali. Jadi, kita harus berhati-hati. Sebisa mungkin kita tetap di rumah. Kita harus mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah jika ke luar rumah yaitu memakai masker, selalu mencuci tangan, dan menjaga jarak (gerakan 3M).



Ayo Menemukan

⌚ 35 Menit

Dari bacaan sebelumnya kamu dikenalkan dengan istilah mean atau rata-rata. Semoga kamu sudah tahu cara menentukan mean suatu data. Topik minggu ini masih tentang alat transportasi. Sekarang coba cari tahu apakah kendaraan yang dulu digunakan oleh kakek atau ayahmu masih ada hingga sekarang? Lebih cepat mana alat transportasi zaman dulu dengan zaman sekarang? Zaman sekarang kamu bisa bepergian dengan bus, kereta api, kapal laut, dan juga pesawat terbang.



1. Sekarang ayo coba data jumlah kendaraan yang lewat di dekat rumahmu selama 15 menit dan catat jumlah kendaraan yang lewat setiap 5 menit. Salin tabel berikut ini di buku kerjamu!

No.	Lama Pengamatan	Hasil Pengamatan	Banyak
a.	5 menit pertama
b.	5 menit kedua
c.	5 menit ketiga

Untuk setiap kendaraan yang lewat beri 1 garis (|) 1 pada hasil pengamatan.

- Dari data yang kamu peroleh pada soal nomor 1, coba sajikan dalam bentuk diagram batang!
- Apa yang dapat kamu katakan jika ada yang bertanya berapa banyak kendaraan yang lewat di depan rumahmu setiap lima menit?
- Untuk menjawab pertanyaan nomor 3, kamu dapat mencari mean dari data yang ada yaitu

$$Mean = \frac{\dots + \dots + \dots}{3}$$

5. Kira-kira dapatkah kamu memperkirakan berapa banyak kendaraan yang lewat dalam waktu 1 jam?



Ayo Berlatih

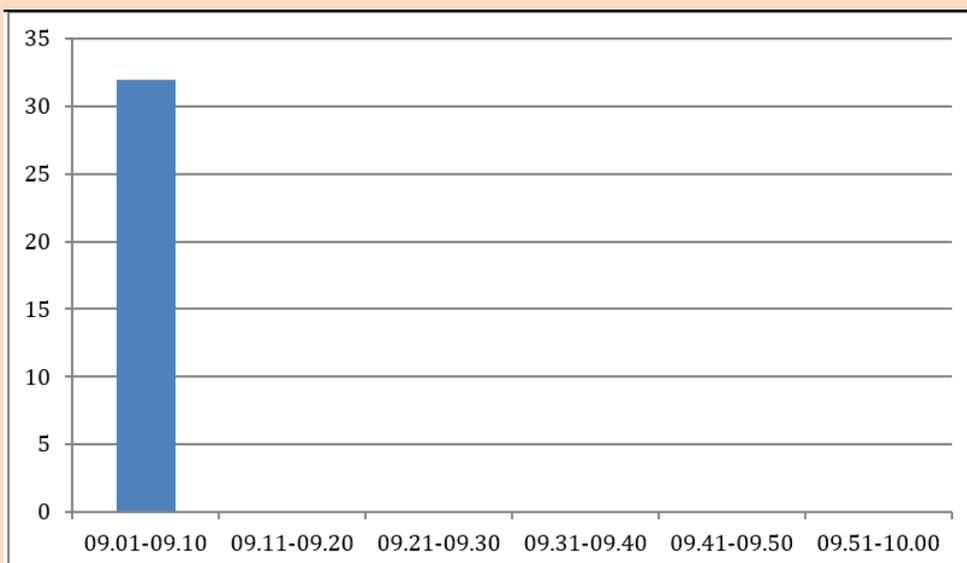
🕒 Latihan: 25 Menit

Tina mengamati banyak mobil yang lewat di dekat rumahnya pada pukul 09.01 - 10.00 dan memperoleh data sebagai berikut.



Waktu Pengamatan	Banyak Kendaraan
09.01 - 09.10	32
09.11 - 09.20	24
09.21 - 09.30	36
09.31 - 09.40	32
09.41 - 09.50	45
09.51 - 10.00	34

1. Sajikan data tersebut dalam bentuk diagram batang. Kamu dapat menyalin dan melengkapi diagram batang berikut ini di buku kerjamu.



2. Berapa lama Tina melakukan pengamatan mengenai banyak mobil yang lewat di dekat rumahnya?
3. Pada pukul berapa mobil paling sedikit lewat di dekat rumah Tina?
4. Pada pukul berapa mobil paling banyak lewat di dekat rumah Tina?
5. Berapa rata-rata banyak mobil lewat di dekat rumah Tina setiap 10 menit?



Refleksiku

 Refleksi: 5 Menit

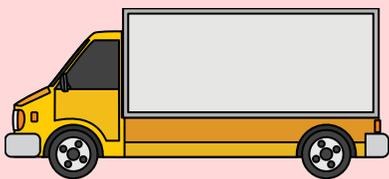
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi di halaman 86 beri tanda centang (V) pada kotak.



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Olahraga apa yang kamu lakukan hari ini?
Udara pagi ini segar, bukan?
Jangan lupa siapkan buku kerja dan alat tulismu.
Kita berdoa dulu sebelum mulai agar aktivitas belajar ini
berguna bagi kita.



Kamu bisa mulai dengan menjawab pertanyaan ini.
Tulislah jawaban pada buku kerjamu, ya !

1. Bagaimana udara di sekitar rumahmu hari ini?
2. Menurutmu, bagaimana tingkat polusi di daerah tempat tinggalmu?
3. Jenis polusi apa saja yang kamu ketahui?

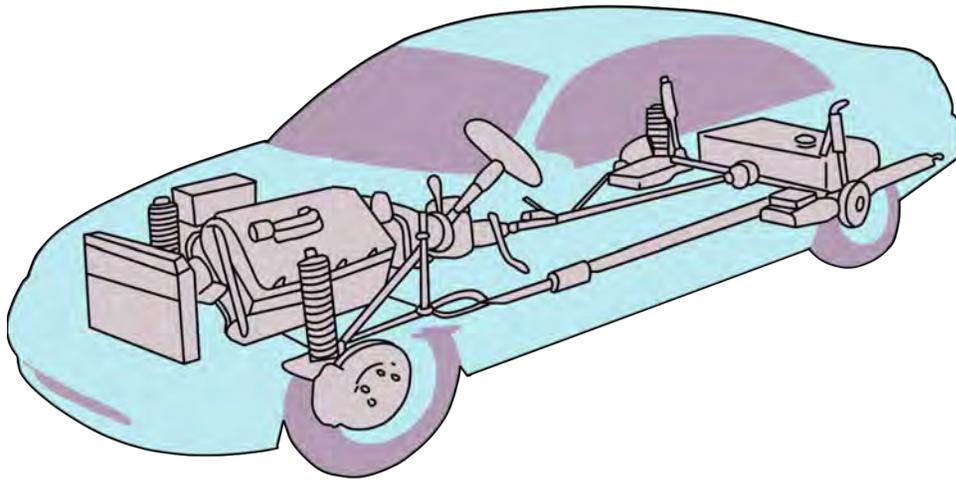


Ayo Membaca

 Menanggapi Bacaan: 25 Menit

Hari ini kamu akan membaca teks berita yang menarik dengan judul “Kendaraan Penyumbang Polusi Udara”.

KENDARAAN PENYUMBANG POLUSI UDARA



Kemajuan pesat teknologi di dunia transportasi sangat memudahkan manusia menjalankan kehidupan sehari-hari. Penemuan bahan bakar bensin memungkinkan mesin mobil bergerak lebih cepat, sehingga kita bisa pergi ke daerah yang jauh dalam waktu relatif singkat.

Berbagai jenis kendaraan besar seperti truk dan bus memungkinkan membawa penumpang atau barang dalam jumlah banyak. Ini jelas merupakan keuntungan tambahan. Akan tetapi, tahukah kamu, kendaraan-kendaraan besar ini memerlukan bahan bakar lebih banyak untuk menggerakkan mesinnya. Hasil dari pembakaran bensin yang berupa asap kendaraan juga akan semakin banyak. Akibatnya, udara di sekitar kita dapat tercemar dan menurun kualitasnya.

Apakah kamu berpikir kendaraan kecil seperti mobil sedan dan motor aman-aman saja? Jangan salah! Kendaraan kecil pun bisa menjadi penyumbang polusi udara. Jika jumlah kendaraan kecil itu banyak, asap kendaraan yang dihasilkan akan banyak pula. Hal itu jelas dikatakan oleh Ahmad Safrudin, Direktur Eksekutif KPBB (Komite Penghapusan Bensin Bertimbang), di Jakarta pada Jumat (16/8/2019), “Sebanyak 44,3% polusi berasal dari sepeda motor. Dari mana kita hitung? Kita kalkulasi jumlah kendaraan bermotor yang beroperasi di wilayah DKI Jakarta.”

Kegiatan Literasi

Saat ini, para produsen mobil telah menemukan alternatif kendaraan yang dinilai lebih ramah lingkungan, misalnya mobil listrik dan mobil hibrida. Mobil listrik tidak bising dan tidak memerlukan bensin sehingga tidak ada asap kendaraan yang dihasilkan. Sayangnya, harganya masih cukup mahal dan jarak tempuhnya terbatas karena tergantung pada baterai.

Mobil hibrida menggunakan penggabungan manfaat bensin dan listrik, sehingga konsumsi bahan bakar dapat dikurangi. Kendaraan ini menjadi alternatif yang dinilai cukup tepat untuk menggantikan mobil berbahan bakar 100% bensin. Harapannya, polusi udara akibat asap kendaraan jauh lebih berkurang.

Sumber: www.otomotif.kompas.com; www.oto.detik.com

Kamu sudah membaca teks berita berjudul “Kendaraan Penyumbang Polusi Udara”. Beritanya menarik, bukan?

Setelah kamu membaca berita tersebut, jawablah pertanyaan di bawah ini.

Tuliskan jawabannya pada buku kerjamu, ya.

1. Apa keuntungan penemuan bahan bakar bensin?
2. Sebutkan 2 kendaraan yang dapat menyumbang polusi udara?
3. Apakah motor dapat menjadi penyumbang polusi udara? Jelaskan!
4. Apa itu mobil hibrida?
4. Mengapa mobil listrik dinilai ramah lingkungan?



Ayo Menulis

⌚ : 35 Menit

Kamu sudah pernah belajar menulis kalimat imbauan, bukan?

Teks Imbauan terdiri atas kumpulan kalimat ajakan. Kalimat tersebut bertujuan untuk meyakinkan, membujuk, atau mengajak seseorang agar mengikuti atau melakukan sesuatu seperti yang diinginkan penulis atau pembicara.

Tugasmu kali ini menulis imbauan kepada pengendara/pemilik kendaraan umum/pribadi mengenai polusi yang ditimbulkan oleh kendaraan.

Pahami kembali pesan dari berita “Kendaraan Penyumbang Polusi Udara” agar kamu dapat menyusun perilaku apa saja yang harus dilakukan atau dihindari.

Kerjakan tugas ini pada buku kerjamu, ya.

Ide Pokok Wacana.	
Perilaku yang Harus Dilakukan/Dihindari.	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3.
Kalimat Larangan/Ajakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3.
Tuliskan dalam bentuk paragraf pendek:	

Kerjakan tugas pada kegiatan Ayo Menulis ini pada buku kerjamu, ya.



Ceritakan kepada Keluarga



Kamu sudah membuat teks imbauan berdasarkan berita “Kendaraan Penyumbang Polusi Udara”.
Ayo ceritakan kembali isi teks imbauan tersebut kepada keluargamu.
Jelaskan pada mereka apa amanat atau pesan teks imbauan tersebut!

Jangan lupa minta orang tua/wali atau anggota keluargamu yang lain untuk membubuhkan tanda tangan pada buku kerjamu, ya.

Kegiatan 3 ⌚ 35 Menit



Ayo Berlatih

⌚ Latihan Bahasa: 25 Menit

Pada hari ke-2 kamu sudah mengenal imbuhan **ber-an**.
Sekarang kamu akan belajar tentang imbuhan **ber-kan**.

ber + kata dasar + kan

Awalan dan Akhiran (konfiks)	Kata Dasar	Kata Dasar + ber-kan	Makna
ber-kan	baju	berbajukan	Memiliki/memakai
	tabur	bertaburkan	Merupakan pelengkap/pemanis kata

Ayo kita berlatih melengkapi kalimat dengan kata berimbuhan ber-an atau ber-kan berdasarkan kata dasar yang tersedia di dalam kurung.

Contoh soal:

Angin kencang meniupkan daun hingga _____. (gugur)

Kakek tidur _____ tikar. (alas)

Jawaban:

Angin kencang meniupkan daun hingga berguguran.

Kakek tidur beralaskan tikar.

1.	Tentara Indonesia menyerang penjajah _____ bambu runcing. (senjata)
2.	Pak Joko sangat _____ di bidang teknologi mesin. (pengalaman)
3.	Masyarakat Indonesia hidup rukun dan damai _____ nilai-nilai Pancasila. (asas)
4.	Rumah kami _____ jerami. (atap)
5.	Pengemis itu tidur lelap _____ tumpukan kayu kering. (bantal)
6.	Rumahku _____ dengan rumah sepupuku, Tina. (sebelah)
7.	Lalat _____ di atas sampah itu. (terbang)



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa mencatat judul berita yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca yang akan kamu temukan di lampiran.

Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 85

Jangan lupa diskusikan dengan keluargamu tentang alat, bahan, dan data apa saja yang diperlukan untuk membuat buku cerita bergambar. Persiapkan alat dan bahan itu dari sekarang untuk kegiatan proyek akhir minggu pada hari ke-6.



Refleksiku

🕒 Refleksi Harian: 10 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, beri tanda centang (V) pada kotak di lembar refleksi di halaman 86



Ayo Berhitung

⌚ Intuisi Bilangan: 15 Menit

Perhatikan gambar berikut ini.



Tentukan banyak orang untuk sejumlah mobil yang ditunjukkan pada gambar berikut ini.





Ayo Membaca

🕒 20 Menit

Bacalah teks percakapan berikut ini dengan saksama.

Beda Mean, Median, dan Modus

Drio dan Gita sedang berdiskusi di sela-sela waktu istirahat sekolah.



Gita: Hai Drio, apakah kamu sudah menyelesaikan tugas matematika yang diberikan Bu Guru kemarin?

Drio: Sudah. Bagaimana denganmu?

Gita: Hmm, aku belum selesai, nih. Aku bingung membedakan antara mean, median, dan modus. Apakah kamu bisa membantu menjelaskannya?

Drio: Ya, tentu saja. Aku kasih contoh, ya. Misalnya kamu mengamati banyak penumpang yang naik di terminal dari sebuah bus yang sama dalam 6 hari berturut-turut. Ini datanya.

Hari	Banyak Penumpang (orang)
Senin	13
Selasa	12
Rabu	7
Kamis	12
Jumat	9
Sabtu	11

Kegiatan Numerasi

Dria: Dari data tersebut, agar mudah dilihat, kita dapat mengurutkan data terendah sampai tertinggi yaitu 7, 9, 11, 12, 12, 13. Dari sini kita bisa melihat bahwa angka 12 muncul 2 kali. Jadi, 12 adalah modus dari data tersebut.

Gita: Oke. Sampai di sini aku paham.

Dria: Selanjutnya kita cari median, yaitu data yang berada di tengah-tengah setelah diurutkan.

Gita: Datanya di sana ada 6 buah. Yang di tengah-tengahnya berarti antara 11 dan 12, ya?

Dria: Iya, seperti ini.

$$\frac{11+12}{2} = \frac{23}{2} = 11,5$$

Gita: Oke. Kalau mencari mean bagaimana caranya?

Dria: Mean itu sama artinya dengan rata-rata. Jadi, tinggal jumlahkan semua datanya lalu dibagi banyak data. Seperti ini.

$$\text{Mean} = \frac{7+9+11+12+12+13}{6} = \frac{64}{6} = 10,8.$$

Gita: Sekarang aku baru paham beda antara mean, median, dan modus. Terima kasih, Dria.

Dria: Sama-sama.



Ayo Menemukan

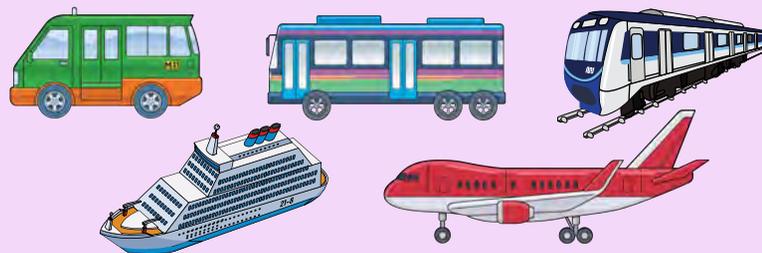
🕒 35 Menit

Alat transportasi memiliki fungsi yaitu sebagai alat untuk melancarkan perpindahan manusia atau barang kebutuhan manusia.

1. Di tempat kamu tinggal, apa alat transportasi yang umum digunakan oleh masyarakat?

Berikut ini adalah beberapa contoh alat transportasi massal untuk manusia dan barang kebutuhan manusia.

2. Perhatikan gambar alat transportasi berikut ini! Tuliskan alat transportasi mana saja yang kamu ketahui atau pernah menggunakannya.



Angkot merupakan alat transportasi yang sangat populer terutama di kota-kota besar.

Pak Ahmad adalah seorang supir angkot. Dia mencatat jumlah penumpang untuk 1 kali perjalanan dari kota A ke kota B atau sebaliknya sebagai berikut.

Perjalanan	Banyak Penumpang (orang)
Perjalanan ke-1	7
Perjalanan ke-2	11
Perjalanan ke-3	8
Perjalanan ke-4	12
Perjalanan ke-5	10
Perjalanan ke-6	9
Perjalanan ke-7	13

3. Penumpang terendah yaitu pada perjalanan ... sebanyak ... orang.

4. Penumpang tertinggi yaitu pada perjalanan ... sebanyak ... orang.

5. Rata-rata banyak penumpang di setiap perjalanannya adalah ...

6. Sekarang coba urutkan banyak penumpang per perjalanan dari yang terendah sampai tertinggi!

7. Dari soal nomor 6, median (nilai tengah) data tersebut adalah ...

8. Apa yang dapat kamu simpulkan dari rata-rata dan median data tersebut?

Wah, ternyata rata-rata dan nilai tengahnya sama. Jadi, kita dapat juga melihat gambaran data yang disajikan dari median data tersebut.



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 25 Menit

Pak Didin adalah seorang supir bus. Pada suatu hari dia mencatat waktu yang dibutuhkan untuk melakukan 1 kali perjalanan dari kota A ke kota B atau sebaliknya. Data yang diperoleh disajikan sebagai berikut.

Waktu Pengamatan	Banyak Kendaraan
Perjalanan ke-1	30
Perjalanan ke-2	28
Perjalanan ke-3	45
Perjalanan ke-4	37
Perjalanan ke-5	26
Perjalanan ke-6	36
Perjalanan ke-7	33
Perjalanan ke-8	28

1. Waktu tercepat yaitu ... menit pada perjalanan ...
2. Waktu terlama yaitu ... menit pada perjalanan ...
3. Urutkan waktu tempuh perjalanan tersebut dari waktu tercepat sampai terlama!
4. Nilai tengah dari data waktu perjalanan tersebut setelah diurutkan adalah ...
5. Rata-rata waktu yang dibutuhkan Pak Didin untuk melakukan 1 perjalanan adalah ... (Tuliskan cara pengerjaannya di buku kerjamu)
6. Modus dari data tersebut adalah ...



Refleksiku

⌚ Refleksi: 5 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi di halaman 86 beri tanda centang (V) pada kotak.



Pesan Pagi

⌚ Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Semoga kamu selalu sehat, ya
Jangan lupa siapkan buku kerja dan alat tulismu.
Kita berdoa dulu sebelum mulai agar aktivitas belajar ini
berguna bagi kita.

Kamu bisa mulai dengan menjawab pertanyaan ini.

Tulislah jawaban pada buku kerjamu.

1. Bagaimana kondisi daerah tempat tinggalmu, ramai atau sepi?
2. Alat transportasi/kendaraan apa yang paling banyak kamu temui di sekitar rumahmu?
3. Apakah kamu merasa terganggu dengan lalu lalang kendaraan-kendaraan itu di sekitar tempat tinggalmu itu?



Ayo Membaca

⌚ Menanggapi Bacaan: 25 Menit

Hari ini kamu akan membaca teks informasi berjudul
“Kendaraan dan Polusi Suara”.

KENDARAAN DAN POLUSI SUARA

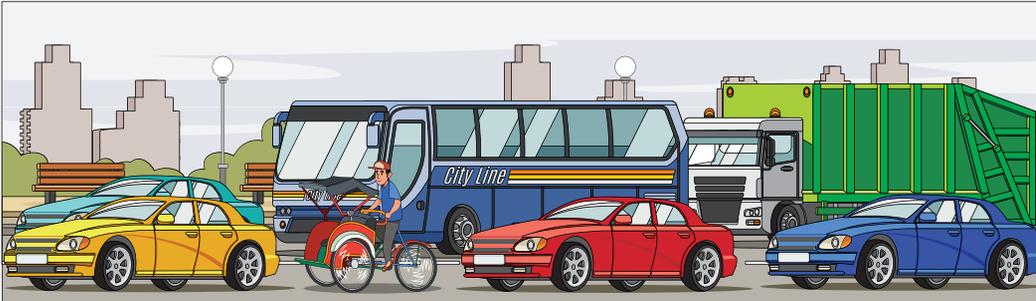
Manusia yang tak memiliki masalah pendengaran, akan terbiasa mendengar berbagai jenis suara. Meski sudah terbiasa, belum tentu suara-suara itu tak mendatangkan masalah. Suara musik dan teriakan yang memekakkan telinga bisa saja mengusik ketenangan hidup sehari-hari. Ketika suara-suara itu mulai dirasa mengganggu, itulah yang dinamakan polusi suara.

Suara bising kendaraan di jalan juga dapat menjadi sumber polusi suara. Ada beberapa kondisi yang membuat suatu kendaraan menjadi penyumbang polusi suara. Pertama, saat jumlah kendaraan yang melintas di jalan terlalu banyak. Kedua, pemakaian knalpot mobil

Kegiatan Literasi

yang tidak sesuai aturan lalu lintas. Ketiga, perilaku pengendara yang sembarangan membunyikan klakson.

Tingkat polusi suara dinyatakan dalam satuan db (desibel). Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup, ambang batas kebisingan suatu kendaraan adalah 80 – 90 db.



Suara bising yang melebihi 90 db dapat menimbulkan banyak masalah kesehatan dan kenyamanan lingkungan. Misalnya gangguan komunikasi, sulit tidur, dan hipertensi. Pada kondisi ekstrem di mana tingkat kebisingan mencapai lebih dari 150 db, dapat menyebabkan tuli dan gangguan kejiwaan.

Untuk mengurangi dan mengendalikan polusi suara ini dibutuhkan kesadaran para pengguna kendaraan. Caranya yaitu dengan mematuhi aturan lalu lintas yang berlaku. Misalnya hanya memencet klakson saat benar-benar diperlukan. Hal itu dilakukan demi terciptanya kenyamanan bersama di jalan raya dan daerah sekitarnya.

Sumber: www.tirto.id; www.environment-indonesia.com; www.oto.detik.com

**Setelah kamu membaca teks informasi tersebut,
jawablah pertanyaan di bawah ini!**

Tulislah jawaban pada buku kerjamu, ya !

1. Apa yang dimaksud dengan polusi suara?
2. Sebutkan contoh polusi suara!
3. Berapa ambang batas kebisingan suatu kendaraan?
4. Apa dampak polusi suara?
5. Mengapa kita perlu mematuhi peraturan lalu lintas?



Ayo Menulis

🕒 : 35 Menit

Kamu sudah membaca teks informasi “Kendaraan dan Polusi Suara”. Sekarang cobalah menyusun informasi apa saja yang sudah kamu ketahui dari wacana tersebut. Setelah membaca dengan saksama, apakah kamu jadi ingin tahu lebih banyak tentang polusi suara?

Datalah hal-hal yang ingin kamu ketahui itu (dalam bentuk pertanyaan).

Jika kamu kesulitan, diskusikan dengan orang tua/wali atau anggota keluargamu yang lain, ya.

Jangan lupa mengerjakan latihan ini pada buku kerjamu. Kamu bisa menyalin tabel di bawah ini untuk memudahkanmu menyelesaikan tugas.

Hal-hal yang telah kuketahui dari bacaan “Kendaraan dan Polusi Suara”

1. Manusia yang tak memiliki masalah pendengaran, akan terbiasa mendengar berbagai jenis suara.
 - 2.
 - 3.
- dan seterusnya.

Hal yang ingin kuketahui setelah membaca “Kendaraan dan Polusi Suara”

1. Apa nama alat yang dapat mengukur tingkat kebisingan?
 - 2.
 - 3.
- dan seterusnya.

Kerjakan tugas pada kegiatan Ayo Menulis ini pada buku kerjamu, ya.



Kata Baru

🕒 Latihan Bahasa: 25 Menit

Berikut ini adalah kosakata baru yang dapat kamu temukan pada teks informasi “Kendaraan dan Polusi Suara”.

Kosakata	Pengertian KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
Ambang	Tingkat.
Bising	Ramai; hiruk pikuk; berasa pada telinga seakan-akan pekak.
Ekstrem	Paling ujung (paling tinggi, paling keras, dan sebagainya).
Hipertensi	Tekanan darah atau denyut jantung yang lebih tinggi daripada normal karena penyempitan pembuluh darah atau gangguan lain.
Knalpot	Bagian motor atau mobil berbentuk pipa panjang yang berfungsi meredam bunyi letupan tempat saluran buangan gas.
Memekakkan	Asal kata “pekak”, kurang baik pendengaran (karena kerap kali mendengar suara keras dan sebagainya).
Mengusik	Asal kata “usik”, perbuatan mengganggu orang lain; gangguan.



Ayo Berlatih

🕒 : 25 Menit

Kamu sudah mempelajari kosakata baru yang dapat kamu temukan dalam teks informasi “Kendaraan dan Polusi Suara.”

Sekarang lengkapilah kalimat-kalimat di bawah ini dengan kosakata yang telah kamu pelajari itu.

Tulis jawabannya pada buku kerjamu, ya.

Contoh soal:

Patuhi aturan _____ di jalan raya.

Jawaban:

Patuhi aturan lalu lintas di jalan raya.

1.	Telingaku sakit mendengar suara _____ itu.	
2.	Pencemaran air sungai itu masih dalam _____ normal.	ambang
3.	Bunyi terompet yang dimainkan Deni sangat _____ telinga.	bising
4.	Polisi sedang melakukan razia kendaraan yang memakai _____ bersuara bising.	ekstrem
5.	Panjat tebing termasuk ke dalam jenis olahraga _____.	knalpot
6.	Rida tak mau _____ kakeknya yang sedang tidur di atas balai-balai.	hipertensi
7.	_____ dapat memicu serangan jantung.	memekakkan
		mengusik



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa mencatat judul teks informasi yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca mingguan yang akan kamu temukan di lampiran.

Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman (..)

Jangan lupa diskusikan dengan keluargamu tentang alat, bahan, dan data apa saja yang diperlukan untuk membuat buku cerita bergambar. Persiapkan alat dan bahan itu dari sekarang untuk kegiatan proyek akhir minggu pada hari ke-6 nanti.



Refleksiku

 Refleksi Harian: 10 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, beri tanda centang (V) pada kotak di lembar refleksi di halaman 86



Ayo Berhitung

⌚ Intuisi Bilangan: 15 Menit

Perhatikan gambar berikut ini.



Tentukan banyak orang untuk sejumlah mobil yang ditunjukkan pada gambar berikut ini.





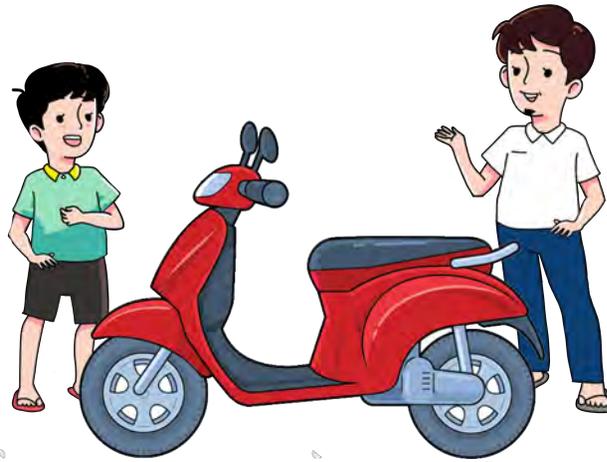
Ayo Membaca

20 Menit

Bacalah teks percakapan berikut ini dengan saksama.

Membeli Motor

Pada suatu hari Ardi menemani ayahnya pergi ke dealer motor. Ayah Ardi berencana membeli motor untuk mengantar Ardi ke sekolah dan pergi bekerja.



Ayah: Ardi, menurutmu bagus motor A atau motor B?

Ardi: Dua-duanya bagus, Yah, tetapi aku lebih suka motor A.

Ayah: Iya, bagus motor A, tetapi cc motor A lebih rendah daripada motor B.



Ardi: Apa itu cc, Yah?

Ayah: Cc adalah singkatan dari sentimeter kubik (cc), yaitu kapasitas mesin untuk menggerakkan piston kendaraan. Semakin tinggi cc, semakin besar daya mesin kendaraan untuk membantu pergerakan kendaraan tersebut.

Ardi: Kalau begitu Ayah pilih motor B saja? Motor B mesinnya berukuran 125 cc, sedangkan motor A mesinnya berukuran 110 cc.

Ayah: Tetapi kalau kita membeli kendaraan dengan cc yang lebih tinggi akan membutuhkan bensin yang lebih banyak. Coba lihat brosur ini!

Kegiatan Numerasi



Ardi: Oh iya, kalau beli motor A, kita bisa lebih hemat. Untuk menempuh jarak yang sama-sama 55 km, kita masih ada sisa bensin untuk 5 km lagi.

Ayah: Iya Ardi, kita harus hemat dalam penggunaan bensin. Selain itu, kita juga harus menaati peraturan lalu lintas seperti memakai helm dan tidak kebut-kebutan di jalan raya. Anak kecil di bawah 17 tahun juga tidak boleh membawa kendaraan bermotor.

Ardi: Oke, Ayah. Aku mengerti.



Ayo Menemukan

🕒 35 Menit

Tahukah kamu kereta api merupakan salah satu alat transportasi massal yang mampu mengangkut orang dan barang dalam jumlah besar. Kereta api mengalami perkembangan yang pesat mulai dari kereta uap, kereta listrik, hingga kereta api supercepat seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut ini.



1. Pernahkah kamu melihat atau bepergian dengan alat transportasi tersebut?

Perhatikan gambar berikut ini.



2. Penumpang paling sedikit yaitu di gerbong ke ... sebanyak ... orang.
3. Penumpang paling banyak yaitu di gerbong ke ... sebanyak ... orang.
4. Terdapat 3 gerbong dengan banyak penumpang yang sama yaitu sebanyak ... orang dan hal ini dikenal dengan istilah ...
5. Urutkan banyak penumpang dari yang paling sedikit hingga yang paling banyak!
6. Nilai tengah dari data banyak penumpang tersebut setelah diurutkan adalah ...
7. Total penumpang kereta tersebut adalah...
8. Rata-rata penumpang di setiap gerbong kereta adalah ...
9. Ada 10 orang penumpang menunggu di stasiun berikutnya. Jika tidak ada penumpang yang turun, di gerbong manakah sebaiknya penumpang itu naik?



Ayo Berlatih

🕒 Latihan: 25 Menit

Mengingat kondisi Covid-19 saat ini, maka penjualan tiket kereta api dan banyak penumpang di setiap gerbong kereta dibatasi. Pada suatu perjalanan kereta, pegawai yang memeriksa karcis kereta api mencatat banyak penumpang untuk setiap gerbong sebagai berikut.



1. Penumpang paling sedikit yaitu di gerbong ke ... sebanyak ... orang.
2. Penumpang paling banyak yaitu di gerbong ke ... sebanyak ... orang.
3. Terdapat gerbong-gerbong dengan banyak penumpang yang sama yaitu berjumlah ... orang dan ... orang. Hal ini dikenal dengan istilah ...
4. Urutkan banyak penumpang dari yang paling sedikit hingga yang paling banyak.
5. Nilai tengah dari data banyak penumpang tersebut setelah diurutkan adalah ...
6. Banyak penumpang di gerbong 3 dan 4 adalah ... orang. Jika 5 orang dari masing-masing gerbong dipindahkan ke gerbong lain, akan menghasilkan banyak penumpang yang sama. Jelaskan bagaimana cara memindahkan orang-orang tersebut?
7. Dari soal nomor 6, berapa banyak orang di setiap gerbongnya sekarang?



Refleksiku

🕒 Refleksi: 5 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi di halaman 86 beri tanda centang (V) pada kotak.



Pesan Pagi

⌚ Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Semoga kabarmu baik hari ini.
Jangan lupa siapkan buku kerja dan alat tulismu.
Kita berdoa dulu sebelum mulai agar aktivitas belajar ini
berguna bagi kita.
Kamu bisa mulai dengan menjawab pertanyaan ini.
Tulislah jawaban pada buku kerjamu.



1. Apakah kamu masih menemukan banyak burung di sekitar rumahmu?
2. Tahukah kamu burung jenis apa itu?
3. Di mana mereka sering hinggap?

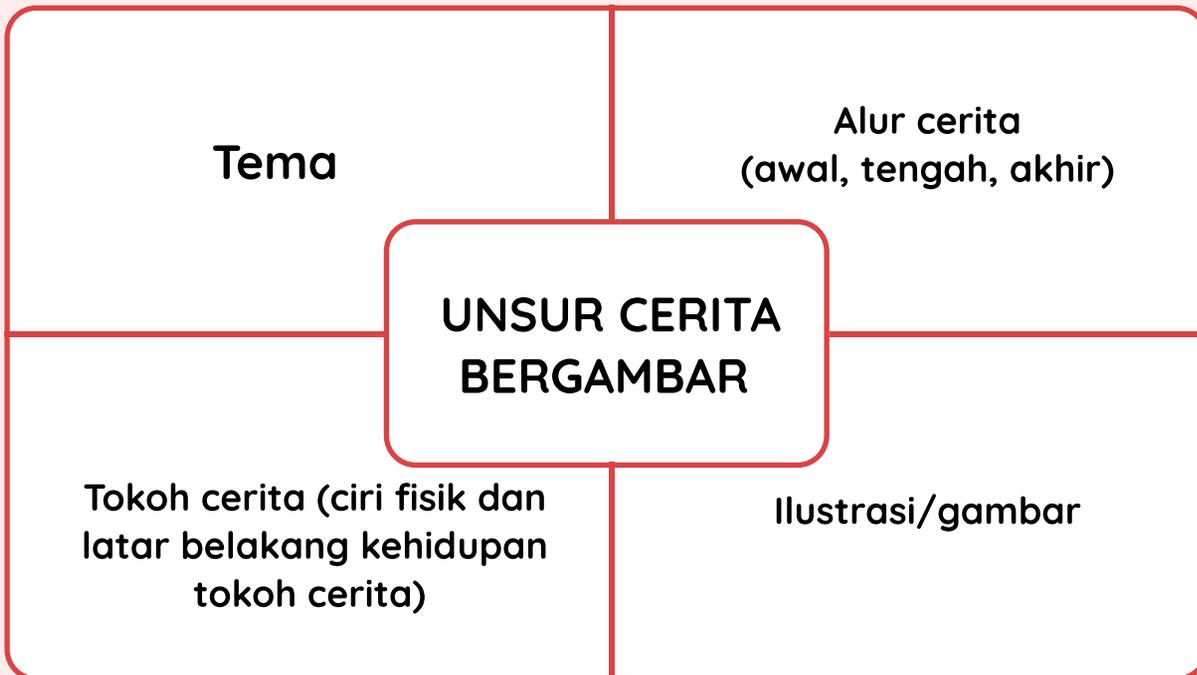


Ayo Menulis

⌚ : 25 Menit

Hari ini kamu akan merencanakan membuat buku cerita bergambar yang sederhana. Buku cerita itu akan kamu kerjakan sebagai kegiatan proyek akhir minggu pada hari ke-6.

Buku cerita bergambar adalah buku yang memuat teks cerita dan ilustrasi/gambar sebagai pelengkapannya.



Kamu boleh merencanakan kegiatan membuat buku cerita bergambar ini bersama keluargamu, ya.
Berikut ini hal-hal yang harus kamu perhatikan.

1. Tema/topik cerita yang kamu buat adalah alat transportasi yang umum digunakan di daerah tempat tinggalmu.
2. Ceritakan masalah yang mungkin muncul karena kehadiran alat transportasi tersebut (misalnya polusi udara, bising, dan lain-lain).
3. Tentukan tokoh ceritamu (ciri fisik, nama tokoh, profesi tokoh, dan tempat tinggal tokoh).
4. Tentukan alur cerita mulai dari bagian awal, tengah, sampai akhir. Akhir cerita seperti apa yang kamu inginkan?
5. Tentukan berapa halaman buku yang akan kamu tulis.
6. Untuk memperoleh cerita yang lebih menarik, kamu dapat menambahkan aktivitas numerasi yang telah kamu pelajari minggu ini. Aktivitas itu adalah melakukan pengamatan dan pengumpulan data, kemudian menyajikan data tersebut pada buku cerita bergambarmu. Kamu dapat melakukan pengamatan seperti jenis dan warna kendaraan yang lewat di dekat rumahmu dan sajikan dalam bentuk tabel atau diagram.

7. Lengkapi teks ceritamu dengan gambar. Tentukan gambar seperti apa yang akan kamu buat. Apakah kamu akan membuat sketsa sendiri, menyusun kolase dari kertas warna, daun atau bahan alam lainnya, atau memakai guntingan gambar dari koran, dan lain-lain? Pilih salah satu, ya. Jangan lupa siapkan juga gambar halaman depan buku ceritamu.

8. Siapkan alat dan bahan yang mungkin kamu perlukan untuk membuat buku cerita bergambar yang sederhana. Misalnya kertas, gunting, lem, pensil warna, dan lain-lain.

Salin dan lengkapi tabel rancangan kegiatan membuat buku cerita bergambar di bawah ini pada buku kerjamu!

RANCANGAN BUKU CERITA BERGAMBARKU	
Tema Buku Cerita Bergambar	Alat transportasi yang umum digunakan di daerah tempat tinggalku.
Alat dan Bahan	1. Kertas. 2. 3. dan seterusnya.
Jumlah Halaman Buku yang Akan Dibuat	
Tokoh Ceritaku (nama, ciri fisik, profesi, tempat tinggal)	
Permasalahan yang Dihadapi Tokoh Cerita	
Hasil Pengamatan dan Pengumpulan Data Aktivitas Numerasi.	Jenis kendaraan yang lewat di depan rumahku: ___ Warna kendaraan: _____
Alur Cerita	Awal: Tengah: Akhir:
Ilustrasi/Gambar Halaman Sampul	
Ilustrasi/Gambar Halaman Isi Buku Cerita	



Ayo Membaca

🕒 Membaca Mandiri: 60 Menit

Guru telah memilihkan sebuah buku untuk kamu baca.

Buku yang akan kamu baca berjudul **“Berbendi-bendi di Bukittinggi”**.

Buku ini menceritakan pengalaman anak-anak Pak Sutan Bara, Ara dan Hosen, saat berkunjung ke Kota Bukittinggi, Sumatera Barat.

Ara dan Hosen lahir dan besar di Belanda. Ketika keluarganya kembali ke Indonesia, Pak Sutan Bara mengajak Ara dan Hosen berlibur sejenak di tanah kelahirannya di Kota Bukittinggi. Ara dan Hosen senang sekali. Mereka punya kesempatan mengenal alat transportasi yang disebut bendi.

Ayo kita baca bab 2, 3, dan 4 dari buku cerita ini. Kamu juga bisa membaca buku ini secara lengkap dengan membuka tautan:



Pindai QR berikut

- Arahkan kamera perangkat pada gambar disamping kiri
- Pastikan kamera fokus dan muncul instruksi membuka tautan
- Klik tautan tersebut dan buku dapat dibuka pada perangkat

Atau dapat melalui <http://bit.ly/BerbendibendiBukittinggi>

Sumber Buku



Kementerian
Pendidikan dan
Kebudayaan

Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa



BERBENDI-BENDI DI BUKITTINGGI

Penulis : Dedi Arsa
Penyunting : Amran Purba
Ilustrator : Iggoy El Fitra
Penata Letak : Ilham Yusardi

Diterbitkan pada tahun 2017 oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun
Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)	
PB 398.209 598 1 ARS b	Arsa, Dedi Berbendi-Bendi di Bukittinggi/Dedi Arsa; Amran Purba (Penyunting). Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. viii; 56 hlm.; 21 cm.
ISBN: 978-602-437-211-8	
CERITA RAKYAT-SUMATRA KESUSASTRAAN- ANAK	

2. Berkeliling Kota dengan Bendi

Setelah beristirahat seharian, besoknya, Pak Sutan mengajak Ara dan Hosen berkeliling kota. Matahari di Kota Bukittinggi ketika itu tidak garang. Angin pun berhembus semilir lembut. Untuk itu, sangat cocok buat berjalan-jalan.

“Ibu juga ikut, ya!” kata Bu Sutan sambil mengenakan selendang.

Pak Sutan tidak menelepon taksi ataupun menyewa mobil sewaan. Kali ini, Pak Sutan ingin mengajak Ara dan Hosen naik angkutan lain. Angkutan yang Ara dan Hosen sama sekali belum pernah menaikinya.

Apakah itu?

Ara dan Hosen jadi penasaran.

“Naik apakah kita, Ayah?” kata Ara ingin tahu.

“Naikhelikopter?”kataHusensambilmengacungkan tangan ke udara.

“Tidak bosan naik pesawat?” timpal Bu Sutan.

“Lihat saja nanti!” kata Pak Sutan.

Rumah nenek dekat dengan jalan raya kota. Ketika mereka keluar dari halaman depan, telah berhadapan langsung dengan jalan yang besar.

Tidak berselang lama, kebetulan lewat kereta kuda di jalan itu.

Tak ... tik ... tak ... tik ... tuk.

Tak ... tik ... tak ... tik ... tuk.

Dari jauh sudah terdengar suara sepatu kuda.

“Nah, itu dia. Kita naik itu saja!” kata Pak Sutan kepada kedua anaknya.

“Mana-mana?” kata Ara dan Hosen serempak ingin tahu. Begitu menyaksikan kereta kuda lewat di hadapan mereka, Ara dan Hosen amat bergirang hati. Di Belanda mereka tidak pernah naik kereta kuda sekalipun. Hanya pernah melihat saja. Suatu kali, ketika mereka berlibur ke London, Ibu kota Inggris.

Di London, mereka pernah melihat kereta kuda. Kereta kuda besar dan indah. Keretanya yang dihias batu-batu permata. Kudanya juga dipakaikan pakaian yang menarik hati. Kereta kuda yang dikendarai ibu ratu dan sang raja. Itu terjadi ketika ada perayaan kerajaan.

Pak Sutan menyetop kereta kuda itu dengan melambaikan tangan kanannya.

“Bendi, bendi!” kata Pak Sutan memanggil.

Kling klong kling klong, bunyi klakson bendi.

Kereta kuda itu pun menepi. Kling klong kling klong, bunyi klakson bendi itu sekali lagi.

Ara dan Husen merasa semakin heran, tetapi juga penasaran dengan yang disebut ayahnya dengan ‘bendi’ itu. Suara klaksonnya juga aneh.

Di kota mereka ternyata banyak juga kereta kuda berseliweran. Baru saja mereka akan naik, telah lewat lagi satu kereta kuda yang lain.

Kling klong kling klong, bunyi klakson kereta kuda lain itu. Kling klong kling klong, dibalas pula oleh kereta kuda yang mereka tumpangi.

Pak Sutan dan Bu Sutan duduk di bangku belakang. Bangku belakang saling berhadapan. Sementara Ara dan Hosen duduk di samping Pak Kusir. Mereka menghadap ke depan. Melihat yang berlari kencang, membawa kereta itu melaju, begitu kuat.

Ekor-ekor kuda yang panjang mengenai kaki Ara dan Hosen. Mereka tertawa-tawa geli, kadang sedikit meringis jika lecutannya bertambah keras ketika kuda berlari semakin cepat. Ara kadang membunyikan belnya jika lewat di jalanan yang ramai. Bel yang tadi mereka kira sebagai klakson.

Kling klong klong klong, begitu bunyi bel kereta kuda itu, cukup enak didengar, bukan?

Jika lari kuda mulai pelan, Pak Kusir melecuti kuda dengan cemetinya.

“Jangan Pak, nanti kudanya kesakitan!” kata Ara merasa kasihan. Pak Kusir hanya tersenyum menanggapi kecemasan Ara.

“Tidak apa-apa, Ara, Pak Kusir melecut kuda biar bendi ini bisa kencang larinya. Lecutannya juga pelan saja kok!” kata Pak Sutan menenangkan kekhawatiran Ara.

3. Apa itu Bendi?

“Kenapa Ayah memanggil kereta kuda itu bendi?” tanya Ara tiba-tiba.

“Iya, kenapa Yah?” Hosen turut bertanya juga.

Pak Sutan sama sekali tidak terkejut dengan pertanyaan kedua anaknya. Mereka memang baru sekali ini mendengar nama bendi.

“Di sini, kereta kuda namanya bendi!” kata Pak Sutan menerangkan.

“Bendi?” Hosen melongo.

“Apa itu bendi, Ayah?” tanya Ara pula.

“Bendi itu, sejenis kereta penumpang beroda dua yang ditarik kuda,” kata Pak Sutan lebih lanjut.

Kling klong kling klong.

Ara dan Hosen membunyikan bel bendi itu sekali lagi dengan bergirang hati. Pak Sutan semakin bersemangat untuk bercerita.

4. Asal-Usul Bendi

Pada masa dahulu, untuk menghubungkan antar daerah yang jauh, hanya terdapat jalan setapak kecil. Lewat jalan itulah, orang-orang lalu-lalang mengangkut barang.

Kondisi jalannya tidak memadai. Masih jalan tanah. Jalannya juga belum dikeraskan dan sempit sehingga hanya memungkinkan perjalanan dan pengangkutan ditempuh dengan jalan kaki dan dengan kuda.

Akan tetapi, hanya orang-orang tertentu saja yang dapat mengendarai kuda. Sementara orang-orang kebanyakan ke mana-mana hanya berjalan kaki.

Sebagai alat angkutan, kuda ada dua jenisnya. Kuda beban dan kuda tunggangan. Kuda beban digunakan untuk mengangkat beban atau disebut kuda beban. Kuda yang dipakai untuk pengangkutan beban ini biasanya adalah jenis 'kuda sawah', kuda dengan ukuran tubuh yang lebih kecil. Kuda ini biasanya sedikit saja lebih besar dari keledai sehingga bukan merupakan kuda yang unggul.

Oleh orang Minang, istilah 'kuda sawah' ini juga dipakai sebagai sesuatu yang bermakna lemah, atau tidak dapat diandalkan kekuatannya.

“Akan tetapi, sekalipun terbilang kuda yang lemah, kuda beban bisa mengangkut barang sebanyak 1 sampai dengan 1,5 kuintal lho” timpal Pak Kusir yang juga ikut nimbrung sambil mengendalikan kudanya.

“Berapa beratnya itu, Yah?” tanya Ara penasaran.

“Ya, seberat Ara ditambah Hosen ditambah Ibu juga,” kata Pak Sutan menjelaskan dengan bercanda.

“Sementara kuda tunggangan hanya mungkin mengangkut paling banyak dua orang dewasa,” jelas Pak Kusir lagi. Kali ini Pak Kusir yang gantian bercerita. Pak Sutan cukup diam mendengarkan menikmati pemandangan kota yang sudah lama ditinggalkannya.

“Kalau anak-anak tentu bisa banyak diangkut?” kata Ara.

“Bisa seratus,” kata Hosen ngawur.

“Bisa saja,” kata Bu Sutan menimpali dengan gemas.

“Kuda-kuda juga digunakan dalam perang,” kata Pak Kusir. “Kuda digunakan sebagai kendaraan tempur membawa tentara Belanda. Kuda juga digunakan untuk membawa senjata-senjata mereka. Sebaliknya, bangsa kita juga menggunakan kuda untuk keperluan yang sama.”

“Pada masa itu,” kata Pak Kusir menyambung cerita, “memelihara ternak, terutama kuda, diajarkan dengan saksama, begitu pula cara mengendarainya.”

“Kondisi ini terus berlanjut hingga alat angkutan semakin baik, yaitu dengan dibangunnya jalan raya yang lebih bagus.”

“Oh, begitu,” kata Ara dan Hosen serempak.

Dari mana Kuda-kuda Itu Berasal?

“Dari mana ya kuda-kuda itu berasal?” kata Ara penasaran.

Pak Kusir dengan sabar mulai menjelaskan.

“Di Minangkabau, kuda dikembangkan di peternakan kuda di beberapa daerah, seperti di Airtabit, Limbukan, Mungo dan Andalas, dan Sungai Naning.”

“Di mana itu, Pak?” kata Ara.

“Nanti Bapak bawa Ara ke sana,” kata Pak Kusir menjanjikan, “tidak jauh kok!”

Pak Kusir lalu melanjutkan:

“Di antara daerah-daerah pusat kuda itu, Tanjung Aro adalah di antara daerah yang menghasilkan kuda yang paling terkenal. Kuda dari Tanjung Aro dianggap sama terkenalnya dengan kuda dari Sikabu-kabu.”

“Itu kuda yang bagus ya Pak?” kata Pak Sutan menimpali cerita Pak Kusir.

“Iya, kuda jenis ini adalah hasil persilangan kuda setempat dengan kuda dari tanah Batak. Kuda yang kuat dan tinggi sehingga tidak jarang dibawa masuk ke gelanggang pacu.”

“Oh, masih ada festival pacu kuda?” tanya Pak Sutan

“Oh, masih, diadakan sekali setahun.”

“Ara dan Hosen, suka tidak melihat kuda balapan?”

“Suka, Yah, suka!” kata mereka serentak.

“Tunggu saja. Tidak lama lagi akan ada festival pacu kuda lagi di Bukittinggi!” kata Pak Kusir.

“Hore!” teriak Ara dan Hosen.

Pak Kusir lalu melanjutkan ceritanya lagi.

“Di Minangkabau, kawasan peternakan kuda itu disebut sebagai *padang-bakudo* atau padang berkuda. Kuda-kuda dipelihara dengan cara dilepaskan di padang penggembalaan atau padang rumput itu.”

“Wah, pasti senang main kejar-kejaran di situ,” kata Hosen memotong cerita.

“Iya, tentu saja. Dalam kawasan peternakan itu sekaligus terdapat klinik hewan. Klinik itu adalah tempat pengobatan bagi kuda-kuda yang terserang penyakit,” kata Pak Kusir.

Pak Kusir terus bercerita. Ceritanya membuat Hosen dan Ara merasa gembira. Sementara itu, bendi terus melaju di jalan raya. Bendi melewati Jam Gadang, melewati Istana Bung Hatta, melewati Lubang Jepang, melewati Ngarai Sianok, melewati Rumah Bung Hatta, dan melewati banyak tempat indah dan bersejarah lainnya.

Lalu Siapa yang Membangun Jalan Raya?

Penjajah Belanda lah membangun jalan raya di Minangkabau. Anak bangsa kita yang mereka paksa bekerja. Kerja paksa zaman Belanda itu namanya rodi.

Ingat-ingat ya!

Kerja paksa membuat bangsa kita sengsara, tetapi manfaatnya juga ada. Kita bisa menikmati jalan raya yang lebih bagus dan lapang dari yang sebelumnya tersedia.

Di Minangkabau, jalan raya pertama-tama dibangun Belanda adalah untuk keperluan perang. Belanda menaklukkan Ranah Minang dengan cara perang lho. Jalan raya dibangun untuk memudahkan penyerangan Belanda itu. Dengan adanya jalan raya pengangkutan senjata juga lebih gampang. Tentara-tentara mereka akan dapat bergerak cepat untuk menyerang bangsa kita.

Kemudian, jalan raya juga dibuat untuk keperluan perdagangan. Tanah Minang merupakan negeri yang subur karena negeri itu menghasilkan banyak hasil bumi. Hasil-hasil bumi itu laku dijual di pasar dunia. Ada rempah-rempah, ada kopi, ada teh, ada karet, ada tembakau, dan lain sebagainya. Jalan raya dibangun untuk memudahkan pengangkutan hasil-hasil bumi itu.

Sejak jalan raya dibuat lebar dan bagus, maka banyaklah muncul alat angkutan. Jauh sebelum ada mobil dan kereta api yang kita kenal sekarang, alat angkutan terlebih dahulu bersifat tradisional, berupa pedati dan bendi.

Untuk mengangkut barang digunakan pedati. Pedati bisa mengangkut barang dalam jumlah besar. Pedati ini ada yang ditarik kerbau, ada juga yang ditarik sapi. Akan tetapi, di Ranah Minang, pedati lebih banyak ditarik kerbau.

Kenapa begitu? Itu dikarenakan kerbau lebih kuat daripada sapi. Badan kerbau juga lebih besar sehingga beban yang dapat ditarik kerbau juga lebih banyak.

Selain itu, kerbau memiliki tanduk yang panjang jauh melebihi tanduk sapi. Kalau di jalan bertemu harimau, kerbau tidak akan takut melawannya. Sebab di Ranah

Minang, jalan yang menghubungkan satu daerah dengan daerah lain itu melewati hutan yang lebat. Hutan Bukit Barisan yang hijau dan asri. Dulu, di hutan-hutan itu masih banyak tinggal harimau. Harimau Sumatera yang terkenal sangat ganas. Sekarang harimau sudah diburu orang yang jahat sehingga sudah hampir punah.

Pedati yang ditarik kerbau itu memang sangat cocok untuk pengangkutan barang. Tidak saja untuk jarak dekat, tetapi juga bisa menghubungkan satu kota dengan kota lainnya yang jaraknya jauh. Hanya saja, pedati tidak begitu elok jika digunakan untuk pengangkutan manusia.

Untuk mengangkut manusia yang lebih tepat digunakan adalah bendi. Kereta beroda dua yang ditarik kuda!

13

Setelah membaca cerita “**Berbendi-bendi di Bukittinggi**”, salin dan lengkapilah tabel berikut ini pada buku kerjamu.

Judul Buku	
Nama Penulis	
Nama Ilustrator	
Tanggapanmu Terhadap Isi Buku	



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa mencatat judul buku yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca mingguan yang akan kamu temukan di halaman 85

Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan

Besok kamu akan membuat proyek mingguan membuat buku cerita bergambar yang sederhana. Siapkanlah semua alat dan bahan dari sekarang. Jika kesulitan, kamu bisa meminta bantuan orang tua/wali atau anggota keluarga yang lain.

Kegiatan 3 🕒 35 Menit



Refleksiku

🕒 Refleksi Harian: 10 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, beri tanda centang (V) pada kotak di lembar refleksi di halaman 86



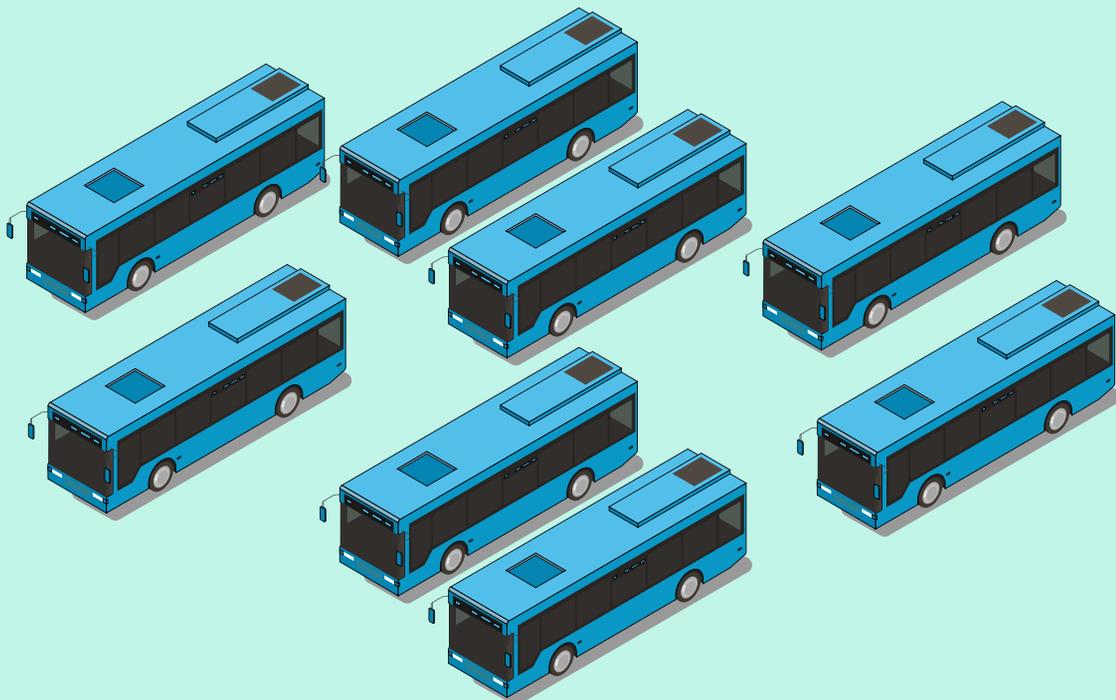
Ayo Berhitung

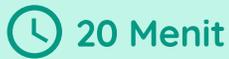
⌚ Intuisi Bilangan: 15 Menit

Perhatikan gambar berikut ini.



Tentukan banyak orang untuk sejumlah bus yang ditunjukkan pada soal-soal berikut ini.





Bacalah teks percakapan berikut ini dengan saksama.

Manakah yang Lebih Tepat?

Pada suatu hari Wawan dan Nana berdiskusi tentang tugas mendata kepemilikan sepeda motor warga di sekitar tempat tinggal mereka.



Wawan: Oh iya Nana, terkait proyek yang telah kita kerjakan, kira-kira apa kesimpulan yang dapat kita sampaikan ketika diskusi besok di sekolah?

Nana: Hmm, coba kita lihat lagi data yang kita miliki.

Jenis kendaraan	Jumlah pemilik kendaraan (orang)
Tahun 1980-an 	4 orang
Tahun 1990-an 	7 orang
Tahun 2000-an 	15 orang
Tahun 2010-an - sekarang 	14 orang

Wawan: Jadi, bagaimana menurutmu?

Nana: Kita bisa mengatakan pada teman-teman bahwa warga kampung kita umumnya menggunakan sepeda motor keluaran tahun 2000-an.

Wawan: Kenapa kamu bisa menyimpulkan seperti itu? Bukannya kita harus mencari rata-ratanya?

Nana: Kalau datanya seperti ini, kita lebih tepat melihat modusnya saja, yaitu kendaraan yang banyak digunakan oleh masyarakat kampung kita.

Wawan: Kapan kita menggunakan rata-rata alih-alih modus?

Nana: Kita dapat menggunakan rata-rata ketika kita ingin mencari perbandingan banyak kendaraan dengan banyak warga di kampung ini.

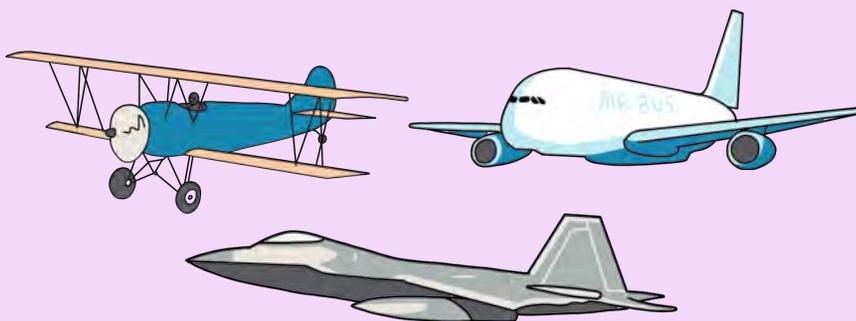
Wawan: Oh, begitu. Sekarang aku mengerti.



Ayo Menemukan

🕒 35 Menit

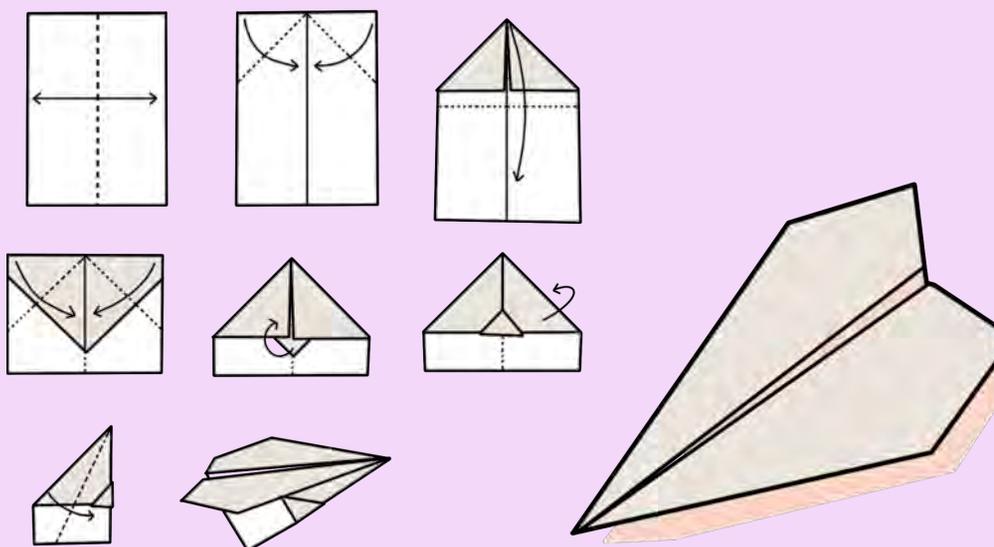
Pesawat terbang merupakan alat transportasi udara yang dapat digunakan untuk rute jauh seperti dari Surabaya ke Papua. Dengan menggunakan pesawat terbang, kita bisa sampai tujuan dengan lebih cepat. Tahukah kamu tentang perkembangan pesawat terbang? Perkembangan pesawat terbang dimulai dari penemuan pesawat, kemunculan pesawat sayap ganda pada tahun 1904, pesawat sayap tetap hingga pesawat jet.



1. Pernahkah kamu melihat pesawat terbang di udara, atau bepergian dengan pesawat terbang?



2. Pernahkah kamu membuat mainan berbentuk pesawat terbang?
3. Sekarang ayo coba buat mainan pesawat terbang dari kertas! Kamu dapat mengikuti langkah-langkah berikut ini.



4. Setelah pesawat terbangmu jadi, coba terbangkan pesawat tersebut dan ukur waktu yang dibutuhkan mulai dari terbang hingga sampai ke tanah. Kamu dapat mengukurnya dalam satuan detik. Lakukan sebanyak 10 kali dan catat hasilnya di buku kerjamu.



Percobaan ke-	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Waktu										

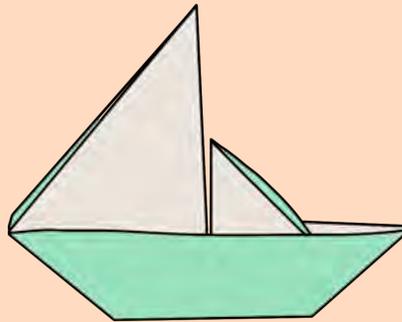
1. Waktu tercepat pesawat menyentuh tanah adalah pada percobaan ke ... yaitu ... detik.
2. Waktu terlama pesawat menyentuh tanah adalah pada percobaan ke ... yaitu ... detik.
3. Rata-rata waktu yang dibutuhkan pesawat menyentuh tanah adalah ...
4. Apakah ada kesamaan waktu dari percobaan yang kamu lakukan tersebut? Jika ada, berapa waktunya? Maka angka yang sama tersebut disebut ...
5. Coba urutkan waktu yang dibutuhkan pesawat menyentuh tanah dari yang tercepat hingga yang terlama!
6. Nilai tengah dari waktu yang dibutuhkan pesawat menyentuh tanah adalah ...
7. Jika ada orang yang bertanya berapa lama pesawat mainan yang kamu buat itu bisa terbang, apa jawabanmu? Tuliskan di buku kerja.



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 25 Menit

Bari membuat beberapa model kapal mainan dari kertas yang berbeda seperti gambar berikut ini.



Bari kemudian menguji berapa lama kapal tersebut dapat mengapung di air sebelum tenggelam. Bari memperoleh data sebagai berikut.



Model Kapal	Kapal A	Kapal B	Kapal C	Kapal D	Kapal E	Kapal F	Kapal G
Waktu (detik)	175	190	145	185	150	165	175

1. Kapal yang paling cepat tenggelam adalah ... yaitu dalam ... detik.
2. Kapal yang paling lama tenggelam adalah ... yaitu dalam ... detik.
3. Rata-rata waktu yang dibutuhkan kapal sebelum tenggelam adalah ... detik.
4. Modus dari pengukuran waktu lamanya kapal dapat mengapung di air adalah ...
5. Urutkan waktu lamanya kapal dapat mengapung di air dari terendah hingga tertinggi!
6. Median dari pengukuran waktu lamanya kapal dapat mengapung di air adalah ...
7. Jadi, apa yang dapat kamu katakan tentang kapal-kapal yang dibuat Bari tersebut?



Refleksiku

 Refleksi: 5 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi di halaman 86 beri tanda centang (✓) pada kotak.



Pesan Pagi

🕒 20 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Sudahkah kamu bergerak hari ini?
Ayo lakukan olahraga ringan di rumah.
Sebelum mulai belajar, jangan lupa siapkan buku kerja dan alat tulismu.
Kita berdoa dulu sebelum mulai agar aktivitas belajar ini berguna bagi kita.



Kamu bisa mulai dengan menjawab pertanyaan ini.
Tuliskan jawabannya pada buku kerjamu, ya.

1. Bagaimana perasaanmu saat mengetahui kendaraan bisa menyebabkan polusi udara atau polusi suara?
2. Hal sederhana apa yang telah kamu lakukan untuk mengurangi polusi di tempat tinggalmu?



Proyek Akhir Minggu

Pembuatan Buku Cerita Bergambar

Sebelumnya, kamu telah mengisi tabel rancangan kegiatan yang akan memudahkanmu membuat brosur.

Sekarang saatnya kamu membuat brosur!

Sebelumnya, kamu telah mengisi tabel rancangan kegiatan yang akan memudahkanmu membuat buku cerita bergambar.

Perhatikan kembali tabel rancangan yang telah kamu buat kemarin. Lengkapi tabel tersebut dengan menambahkan kolom isi teks dan ilustrasi untuk masing-masing halaman buku.

Contoh:

	Teks	Ilustrasi
Halaman sampul	(judul cerita, nama penulis)	(gambar seorang anak berseragam SD)
Halaman 1	“Jalanan ini sangat ramai. Bagaimana caranya aku menyeberang, ya,” keluh Nina.	(gambar seorang anak SD berdiri di tepi jalan yang ramai oleh kendaraan)
Halaman 2		
Halaman 3	“Mobil yang lewat bermacam-macam jenisnya. Dalam 5 menit aku telah melihat 10 motor, 2 mobil sedan, 3 bus, dan 4 truk. Ternyata yang paling banyak lewat adalah motor.	(gambar diagram batang yang menyajikan jumlah kendaraan yang lewat)
dan seterusnya	dan seterusnya	dan seterusnya

Kegiatan Literasi dan Numerasi

Jika kamu telah selesai mengisi tabel rancangan teks dan ilustrasi untuk masing-masing halaman buku, mulailah mengerjakan proyek membuat buku cerita bergambar yang sederhana ini. Gunakan alat dan bahan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Amati contoh-contoh buku cerita bergambar di bawah ini.



CATATAN:

- Kamu bebas memakai ukuran dan jenis kertas apa pun.
- Buku cerita biasanya terdiri atas halaman sampul dan halaman isi. Halaman sampul memuat judul buku cerita dan nama penulis.

Kerjakan proyek akhir minggu ini dengan penuh semangat, ya.
Selamat bekerja!



Jurnal Bacaanku

Tuliskan judul buku, teks berita, dan teks informasi yang kamu baca minggu ini pada jurnal membaca mingguan yang akan kamu temukan pada lampiran.

Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman (..)

Kamu hanya perlu menuliskan sebuah buku atau judul bab buku satu kali. Berilah tanda centang (✓) pada kotak apa yang kamu rasakan setelah membaca buku tersebut. Ingatlah untuk menuliskan hari dan tanggalnya, ya.



Refleksiku

⌚ Refleksi Harian: 10 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, beri tanda centang (V) pada kotak di lembar refleksi di halaman 86

Buku/Lembar Kerja Siswa

Bagaimana Cara Menuliskan Jawaban pada Buku/Lembar Kerja

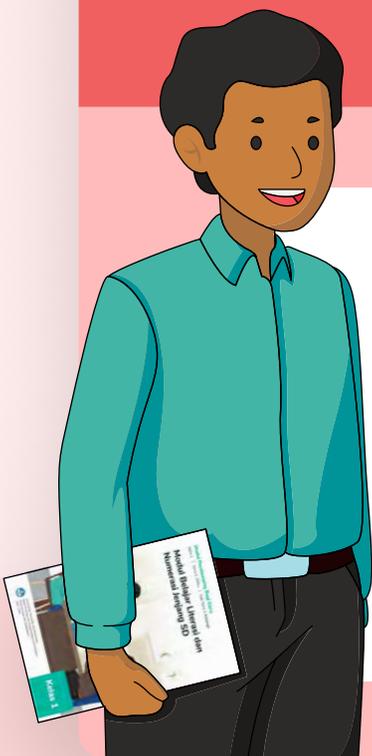
Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Dampingi dan pandu anak dalam melakukan aktivitas belajar dan menuliskan jawaban pada buku/lembar kerja seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.



Petunjuk untuk Siswa

Tuliskan jawaban pada buku/lembar kerja sesuai dengan kegiatan yang kamu lakukan seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.



Contoh Pengisian Kegiatan Literasi

Kegiatan 1

Pesan Pagi

Halaman 6

1. Bandung, Jawa Barat.
2. Ada.
3. Mobil Oplet.

Tambahkan nomor jika diperlukan!

Kegiatan 2

Menulis

Halaman 8

No.	Pertanyaan	Tanggapan Orang tua/Wali atau Anggota Keluarga Lain
1.	Bagaimana kondisi alam saat kendaraan belum sebanyak sekarang?	Udara sejuk, masih banyak pepohonan.
2.		
dst.		

Tulisan hasil wawancara dalam bentuk paragraf pendek:
Waktu aku belum lahir, ada mobil yang bernama Oplet. Mobil ini biasa digunakan sebagai angkutan umum yang mengangkut manusia atau hasil pertanian.
Dst ...

Tambahkan nomor jika diperlukan!

Kegiatan 3

Ayo Berlatih

Halaman 11

Mesin uap ditemukan oleh _____ .
Jawab: Mesin uap ditemukan oleh James Watt.

Tambahkan nomor jika diperlukan!

Contoh Pengisian Kegiatan Numerasi

Kegiatan 1

Ayo berhitung

Halaman 12

24 orang

Kegiatan 2

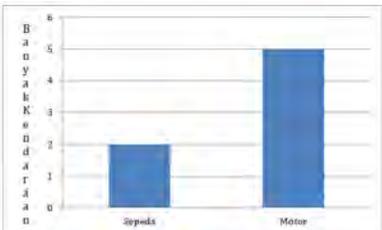
Eksplorasi Matematika

Halaman 14

1. Ada 2. Bus, Becak 3. 1 jam

4.

No.	Jenis Kendaraan	Hasil Pengamatan	Banyak
a.			
b.			
c.			
d.			
e.			

5.  6. mobil dan motor

Kegiatan 3

Latihan

Halaman 16

1.

Warna Mobil	Jumlah
	20
	25
	9
	4
	8
	7

2. 45 Menit

3. Mobil warna hijau/ hijau.

4. Mobil warna hitam/ hitam.

5. Mobil warna hitam/ hitam.

Tambahkan nomor jika diperlukan!

Contoh Pengisian Kegiatan Literasi dan Numerasi

Kegiatan 2	
Pesan Pagi	Halaman 75
RANCANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR	
Tema Buku Cerita Bergambar	Alat transportasi yang umum digunakan di daerah tempat tinggalku.
Alat dan Bahan	1. Kertas. 2. 3. dan seterusnya.
Jumlah Halaman Buku yang Akan Dibuat	
Tokoh Ceritaku (nama, ciri fisik, profesi, tempat tinggal)	
Permasalahan yang Dihadapi Tokoh Cerita	
Hasil Pengamatan dan Pengumpulan Data Aktivitas Numerasi.	Jenis kendaraan yang lewat di depan rumahku: ___ Warna kendaraan: _____
Alur Cerita	Awal: Tengah: Akhir:
Ilustrasi/Gambar Halaman Sampul	
Ilustrasi/Gambar Halaman Isi Buku Cerita	

Kegiatan 2

Merencanakan Proyek Mingguan

Halaman 75

Rancangan Isi Teks dan Ilustrasi Masing-masing Halaman Buku.

	Teks	Ilustrasi
Halaman sampul	(judul cerita, nama penulis)	(gambar seorang anak berseragam SD)
Halaman 1	“Jalanan ini sangat ramai. Bagaimana caranya aku menyeberang, ya,” keluh Nina.	(gambar seorang anak SD berdiri di tepi jalan yang ramai oleh kendaraan)
Halaman 2		
Halaman 3	“Mobil yang lewat bermacam-macam jenisnya. Dalam 5 menit aku telah melihat 10 motor, 2 mobil sedan, 3 bus, dan 4 truk. Ternyata yang paling banyak lewat adalah motor.	(gambar diagram batang yang menyajikan jumlah kendaraan yang lewat)
dan seterusnya	dan seterusnya	dan seterusnya

1 Jurnal Membaca Mingguan

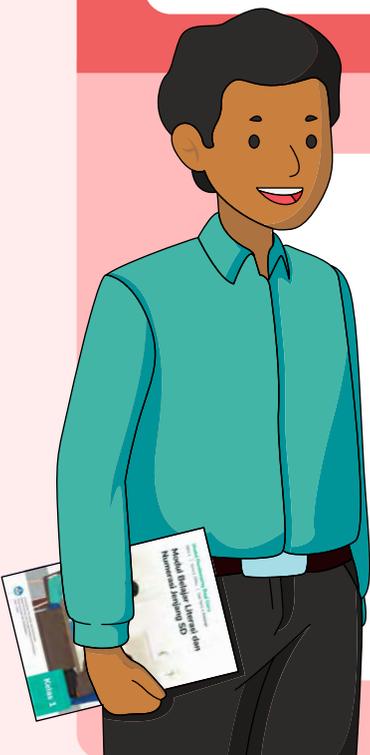
Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Setiap hari anak membaca lembar cerita atau buku cerita lain pilihan keluarga. Setelah membaca, mintalah anak melengkapi jurnal membaca mingguan. Dampingi anak saat melakukan aktivitas.



Petunjuk untuk Siswa

Setiap hari kamu akan membaca lembar cerita atau buku pilihan keluarga. Setelah membaca, jangan lupa menuliskan judul buku dalam jurnal membaca mingguan.



Jurnal Membaca Mingguan

Hari, tanggal	Judul Buku yang Dibaca	Perasaan Saya   		

Lembar Refleksi Hari Kesatu—Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Literasi																		
Pesan Pagi Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.																		
Ayo Membaca Saya dapat menjawab pertanyaan mengenai gambar.																		
Saya dapat menjawab pertanyaan setelah membaca.																		
Ayo Menulis Saya dapat mengisi lembar kerja siswa pada kegiatan Ayo Menulis.																		
Ceritakan pada Keluargamu Saya dapat menceritakan buku kepada orang tua atau anggota keluarga lain.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kata Baruku Saya dapat memahami kosakata baru yang telah diberikan																		
Ayo Berlatih Saya dapat mengerjakan soal latihan pada Ayo Berlatih.																		
Membaca Mandiri Saya menyelesaikan 1 buku pada kegiatan Membaca																		
Jurnal Membacaku Saya sudah mengisi jurnal membaca.																		
Saya bisa menyampaikan perasaan saya setelah membaca buku.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Numerasi																		
<p>Ayo Berhitung</p> <p>Saya mampu menentukan angka dari gambar yang diberikan.</p>																		
<p>Ayo Membaca</p> <p>Saya dapat memahami konsep matematika dalam bacaan yang diberikan.</p>																		
<p>Ayo Menemukan</p> <p>Saya dapat menemukan dan memahami pola gambar, makna simbol, dan kata rahasia yang diberikan,</p>																		
<p>Ayo Berlatih</p> <p>Saya dapat mengerjakan soal latihan tentang pola gambar dan bilangan.</p>																		

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-1 sampai dengan Hari Ke-6

Perasaan saya saat belajar minggu ini			
Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini			
Saya bisa menyebutkan berbagai jenis kendaraan darat.			
Saya dapat menyajikannya dalam bentuk diagram batang sederhana.			

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-6

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:



Lampiran 2

Kunci Jawaban

Siswa akan menuliskan jawaban mereka pada buku atau lembar kerja. Format buku atau lembar kerja telah disediakan dalam Modul Belajar Siswa. Anda juga diharapkan telah menjelaskan kepada orang tua tentang format ini. Jika siswa menuliskan jawaban dengan format yang telah dijelaskan, untuk memeriksa hasil belajar siswa dan memberikan umpan balik, Anda tinggal memperhatikan catatan jawaban pertanyaan itu ditulis di ruang dan halaman yang sesuai.

Jika ada siswa yang menuliskan jawaban tidak sesuai dengan format yang dijelaskan, saat Anda bertemu orang tua untuk sesi tutorial dan distribusi modul minggu berikutnya, tanyakan kepada orang tua cara anak menuliskan jawaban di buku atau lembar kerja mereka.

Hari ke-1

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi Kegiatan 1

Pesan Pagi	🕒 10 menit	Halaman 6
Ayo Membaca	🕒 25 menit	Halaman 6

Kunci Jawaban:

Catatan:

- Untuk pertanyaan terbuka yang meminta siswa mengemukakan opini mereka, semua jawaban benar. Guru dapat memberikan penilaian yang baik pada siswa jika jawaban siswa logis.

Terkait hasil pengamatan terhadap gambar :

1. Ya/tidak (Siswa bebas menjawab ya atau tidak sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman pribadi mereka).
2. Bentuk mobilnya unik/aneh/kuno (Siswa boleh menjawab dengan kalimat lain sesuai pendapat mereka).
3. (Siswa menjawab sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman pribadi mereka).

Rubrik Asesmen

- 4 –Sangat Baik: Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan baik dan dengan struktur kalimat yang benar.
- 3 –Baik: Siswa dapat menjawab dua pertanyaan dengan baik dan dengan struktur kalimat yang benar.
- 2 –Cukup: Siswa dapat menjawab salah satu pertanyaan tersebut dengan baik dan dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat
- 1 –Kurang: Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan tersebut.

Terkait isi wacana.

1. Adanya penemuan roda sekitar 3.500 tahun sebelum masehi.
2. Manusia menggunakan hewan seperti sapi atau kuda untuk menarik gerobak beroda mereka.
3. Sultan Pakubuwono X di Surakarta.
4. Dapat mempermudah kehidupan manusia sehari-hari seperti melakukan pemindahan suatu barang dan bergerak dari satu tempat ke tempat lain.

Rubrik Asesmen:

- 4 – Sangat Baik: Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan baik dan dengan struktur kalimat yang benar.
- 3 – Baik: Siswa dapat menjawab tiga pertanyaan dengan baik dan dengan struktur kalimat yang benar.
- 2 – Cukup: Siswa dapat menjawab dua atau satu pertanyaan tersebut secara tepat, dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat
- 1 – Kurang: Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan tersebut.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi **Kegiatan 2**

Ayo Menulis

🕒 35 menit

Halaman 8

Kunci Jawaban:

1. (Siswa mengisi tabel daftar pertanyaan wawancara sesuai pemahamannya).
2. (Siswa menulis hasil wawancara dalam bentuk paragraf pendek).

Rubrik Asesmen

- 4 – Sangat Baik: Siswa dapat mengisi tabel dengan pertanyaan-pertanyaan logis sesuai tema yang ditentukan dan mampu menulis hasil wawancara dalam bentuk paragraf pendek dengan struktur kalimat yang benar.
- 3 – Baik: Siswa dapat mengisi tabel dengan pertanyaan-pertanyaan logis sesuai tema yang ditentukan. Siswa mampu menulis hasil wawancara dalam bentuk paragraf pendek dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat.
- 2 – Cukup: Siswa dapat mengisi tabel dengan pertanyaan-pertanyaan logis sesuai tema yang ditentukan dengan sedikit bantuan dari orang tua/wali atau anggota keluarga lain. Siswa mampu menulis hasil wawancara dalam bentuk paragraf pendek dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat.
- 1 – Kurang: Siswa tidak mengisi tabel dan menulis hasil wawancara dalam bentuk paragraf pendek.

Ayo Bercerita

(Ceritakan kepada Keluargamu)
Siswa bercerita pada anggota keluarga lain sesuai petunjuk dalam modul siswa.

Halaman 9

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi Kegiatan 3		
Ayo Berlatih	🕒 25 menit	Halaman 10
<p>Kunci Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Praktis 2. Mesin 3. Gerobak 4. Adaptasi 5. Antisipasi 6. Modifikasi 7. Bijak 8. Masehi <p>Rubrik Asesmen</p> <p>4 – Sangat Baik: Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan baik 3 – Baik: Siswa dapat menjawab dua atau lebih pertanyaan dengan baik. 2 – Cukup: Siswa dapat menjawab kurang dari dua pertanyaan tersebut. 1 – Kurang: Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan tersebut.</p>		
Jurnal Membacaku		Halaman 11
Refleksiku	🕒 10 menit	Halaman 11

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi Kegiatan 1		
Ayo Berhitung	Membaca Mandiri 🕒 15 menit	Halaman 12
<p>Kunci Jawaban :</p> <p style="text-align: center;">24 orang</p>		
Ayo Membaca	🕒 25 menit	Halaman 13

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 2**

Ayo Menemukan

🕒 35 menit

Halaman 14

Kunci Jawaban :

1. Ada.
2. Jawaban disesuaikan (Contoh: bus, becak)
3. Jawaban disesuaikan (Contoh: 1 jam).
4. Jawaban disesuaikan dengan jumlah kendaraan yang diamati siswa di tempat masing-masing.
5. Jawaban disesuaikan. (Siswa dikatakan berhasil apabila mampu menggambar diagram batang dari data yang diperolehnya.)
6. Jawaban disesuaikan dengan kendaraan yang paling banyak disajikan pada data/diagram yang ditampilkan.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 3**

Ayo Berlatih

🕒 25 menit

Halaman 16

Kunci Jawaban:

1. Jawaban disesuaikan. (Siswa dikatakan berhasil apabila mampu menggambar diagram batang dari data yang diperolehnya.)
2. 45 menit.
3. Mobil warna hijau/ hijau.
4. Mobil warna hitam/ hitam.
5. Hitam.

Hari ke-2

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi **Kegiatan 1**

Pesan Pagi	🕒 10 menit	Halaman 17
Ayo Membaca	🕒 25 menit	Halaman 17

Kunci Jawaban:

Catatan:

- Untuk pertanyaan terbuka yang meminta siswa mengemukakan opini mereka, semua jawaban benar. Guru dapat memberikan penilaian yang baik pada siswa jika jawaban siswa logis.

Terkait hasil pengamatan terhadap gambar.

1. Ya/tidak (Siswa bebas menjawab ya atau tidak sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman pribadi mereka).
2. (Siswa menjawab sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman pribadi mereka).

Rubrik Asesmen

4 –Sangat Baik: Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan baik dan dengan struktur kalimat yang benar.

3 –Baik: Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan baik dan dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat.

2 –Cukup: Siswa dapat menjawab salah satu pertanyaan tersebut dengan baik dan dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat

1 –Kurang: Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan tersebut.

Terkait isi wacana.

1. Kendaraan darat beroda empat atau lebih yang digerakkan oleh tenaga mesin.
2. Mobil kependekan dari “automobil” yang berasal dari bahasa Yunani “autos” berdiri sendiri, dan bahasa latin “movere” yang artinya bergerak.
3. Agar mobil yang dikendarai semakin nyaman serta bergerak semakin cepat dan efisien.
4. Mobil Cugnot memakai mesin uap yang saat ini sudah ditinggalkan pemakaiannya karena dinilai tidak lagi menguntungkan.
5. Tahun 1886 bahan bakar bensin digunakan oleh mobil buatan Karl Benz.

Rubrik Asesmen:

- 4 – Sangat Baik: Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan baik
- 3 – Baik: Siswa dapat menjawab dua atau lebih pertanyaan dengan baik.
- 2 – Cukup: Siswa dapat menjawab satu dari pertanyaan tersebut.
- 1 – Kurang: Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan tersebut.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi **Kegiatan 2****Ayo Menulis**

🕒 35 menit

Halaman 20**Kunci Jawaban:**

Siswa mengisi tabel panduan dan menulis paragraf pendek berisi pendapatnya tentang kelemahan dan keunggulan alat transportasi zaman dulu dan sekarang.

Rubrik Asesmen:

- 4 – Sangat Baik: Siswa mampu mengisi tabel panduan dengan lengkap dan mampu menulis pendapatnya dalam bentuk paragraf pendek dengan memperhatikan struktur kalimat yang benar.
- 3 – Baik: Siswa mampu mengisi tabel panduan dengan lengkap dan mampu menulis pendapatnya dalam bentuk paragraf pendek dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat.
- 2 – Cukup: Siswa kurang mampu mengisi tabel panduan dengan lengkap dan menulis pendapatnya dalam bentuk paragraf pendek dengan banyak kesalahan pada struktur kalimat.
- 1 – Kurang: Siswa tidak mengerjakan tugas dalam kegiatan ini.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi **Kegiatan 3**

Ayo Berlatih	🕒 25 menit	Halaman 21
<p>Kunci Jawaban:</p> <p>Siswa membubuhkan imbuhan ber-an pada kata dasar yang telah ditentukan, kemudian menyusun kalimat berdasarkan kata dasar yang telah diberi imbuhan tersebut.</p> <p>Rubrik Asesmen</p> <p>4 – Sangat Baik: Siswa mampu membubuhkan imbuhan ber-an dengan tepat pada semua kata dasar yang telah tersedia dan mampu membuat kalimat dengan struktur yang benar.</p> <p>3 – Baik: Siswa mampu membubuhkan imbuhan ber-an dengan tepat pada dua atau lebih kata dasar yang telah tersedia. Siswa mampu membuat kalimat berdasarkan kata dasar yang telah diberi imbuhan tersebut dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimatnya.</p> <p>2 – Cukup: Siswa mampu membubuhkan imbuhan ber-an dengan tepat pada kurang dari dua kata dasar yang telah tersedia. Siswa mampu membuat kalimat berdasarkan kata dasar yang telah diberi imbuhan tersebut dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimatnya.</p> <p>1 – Kurang: Siswa tidak mengerjakan aktivitas Ayo Berlatih.</p>		
Jurnal Membacaku		Halaman 22
Refleksiku	🕒 10 menit	Halaman 22

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 1**

Ayo Berhitung	Membaca Mandiri 🕒 15 menit	Halaman 23
<p>Kunci Jawaban :</p> <p style="text-align: center;">42 orang</p>		

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 2**

Ayo Menemukan

🕒 35 menit

Halaman 25

Kunci Jawaban :

1. Jawaban disesuaikan. (Siswa dikatakan berhasil apabila mampu mendata jumlah kendaraan yang lewat dalam 15 menit di sekitar rumahnya.)
2. Jawaban disesuaikan. (Siswa dikatakan berhasil apabila mampu menggambar diagram batang dari data yang diperolehnya.)
3. Contoh jawaban: Siswa beralasan berdasarkan jumlah kendaraan paling banyak lewat atau berdasarkan rata-rata dari data yang dikumpulkan.
4. Jawaban disesuaikan. (Siswa dikatakan berhasil apabila mampu menemukan rata-rata dari soal yang diberikan.)
5. Jawaban disesuaikan. (Siswa mengestimasi banyak kendaraan dalam 1 jam yaitu mengalikan banyak kendaraan dalam 15 menit dengan angka 4.)

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 3**

Ayo Berlatih

🕒 25 menit

Halaman 26

Kunci Jawaban:

1. Jawaban disesuaikan. (Siswa dikatakan berhasil apabila mampu menggambar diagram batang dari data yang diperolehnya.)
2. Sekitar 1 jam.
3. 09.11 – 09.20
4. 09.41 – 09.50
5. 34 kendaraan/mobil (dengan pembulatan).

Refleksi

🕒 10 menit

Halaman 27

Hari ke-3

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 1

Pesan Pagi	🕒 10 menit	Halaman 28
Ayo Membaca	🕒 25 menit	Halaman 30

Kunci Jawaban:

1. Memungkinkan mesin mobil bergerak lebih cepat, sehingga kita bisa pergi ke daerah yang jauh dalam waktu relatif singkat.
2. Truk, bus, mobil sedan, motor (siswa cukup menjawab 2 jenis kendaraan).
3. Ya. Motor dapat menjadi penyumbang polusi udara jika jumlahnya banyak.
4. Mobil yang menggunakan penggabungan manfaat bensin dan listrik, sehingga konsumsi bahan bakar dapat dikurangi.
5. Karena mobil listrik tidak bising dan tidak mengeluarkan asap kendaraan.

Rubrik Asesmen:

- 4 – Sangat Baik: Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan baik
- 3 – Baik: Siswa dapat menjawab dua atau lebih pertanyaan dengan baik.
- 2 – Cukup: Siswa dapat menjawab salah satu pertanyaan tersebut dengan baik.
- 1 – Kurang: Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan tersebut.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 2

Ayo Menulis

🕒 35 menit

Halaman 31

Kunci Jawaban:

Siswa menulis teks imbauan yang ditujukan pada pengendara/pemilik kendaraan umum/pribadi tentang polusi yang ditimbulkan oleh kendaraan.

Rubrik Asesmen:

4 – Sangat Baik: Siswa mampu mengisi tabel dengan lengkap dan mampu mengembangkan poin-poinnya dalam bentuk paragraf dengan menggunakan struktur kalimat yang benar.

3 – Baik: Siswa mampu mengisi tabel dengan sedikit bantuan dari orang tua/wali dan mengembangkan poin-poinnya dalam bentuk paragraf dengan menggunakan struktur kalimat yang benar.

2 – Cukup: Siswa mampu mengisi tabel dengan sedikit bantuan dari orang tua/wali dan mengembangkan poin-poinnya dalam bentuk paragraf dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat.

1 – Kurang: Siswa tidak mengerjakan kegiatan pada aktivitas Ayo Menulis.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 3

Ayo Berlatih

🕒 25 menit

Halaman 32

Kunci Jawaban:

1. Bersenjatakan
2. Berpengalaman
3. Berasaskan
4. Beratapkan
5. Berbantalkan
6. Bersebelahan
7. Beterbangan

Rubrik Asesmen

4 – Sangat Baik: Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan baik

3 – Baik: Siswa dapat menjawab dua atau lebih pertanyaan dengan baik.

2 – Cukup: Siswa dapat menjawab salah satu pertanyaan tersebut dengan baik.

1 – Kurang: Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan tersebut.

Jurnal Membacaku

Halaman 33

Refleksiku

🕒 10 menit

Halaman 33

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi Kegiatan 1		
Ayo Berhitung	Membaca Mandiri 🕒 15 menit	Halaman 34
Kunci Jawaban : <p style="text-align: center;">120 orang</p>		
Ayo Membaca	🕒 25 menit	Halaman 35

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi Kegiatan 2		
Ayo Menemukan	🕒 35 menit	Halaman 37
Kunci Jawaban : <ol style="list-style-type: none"> 1. Jawaban disesuaikan dengan alat transportasi yang umum dijumpai ditempat tinggal siswa masing-masing. (Contoh: angkot, bus, becak) 2. Jawaban disesuaikan. 3. Ke-1, 7 4. Ke-7, 13 5. 10 orang 6. 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 7. 10 8. Rata-rata sama dengan median. 		

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi Kegiatan 3		
Ayo Berlatih	🕒 25 menit	Halaman 38
Kunci Jawaban: <ol style="list-style-type: none"> 1. 26 menit 2. 45 menit 3. 26, 28, 28, 33, 36, 37, 45 4. 33 menit 5. 33,29 menit (dengan pembulatan yaitu 33 menit) 6. 28 menit 		
Refleksi	🕒 10 menit	Halaman 38

Hari ke-4

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 1

Pesan Pagi	🕒 10 menit	Halaman 39
Ayo Membaca	🕒 25 menit	Halaman 40

Kunci Jawaban:

Catatan:

1. Bunyi atau suara yang sangat keras sehingga mengganggu lingkungan dan kehidupan makhluk hidup yang tinggal di lingkungan tersebut (Siswa boleh menjawab dengan kalimat lain sesuai pendapat mereka).
2. Bunyi klakson mobil, teriakan dan suara musik yang memekakkan telinga, suara knalpot kendaraan yang tidak sesuai aturan, dan bunyi bising mesin-mesin kendaraan yang melintas di jalan raya (siswa boleh menjawab contoh lainnya sesuai dengan pengetahuannya).
3. 80-90 db, sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup.
4. Menimbulkan masalah kesehatan dan kenyamanan lingkungan seperti gangguan komunikasi, sulit tidur, hipertensi, tuli, dan gangguan kejiwaan (siswa menjawab minimal satu dampak polusi suara).

Rubrik Asesmen

- 4 – Sangat Baik: Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan baik
- 3 – Baik: Siswa dapat menjawab dua atau lebih pertanyaan dengan baik.
- 2 – Cukup: Siswa dapat menjawab salah satu pertanyaan tersebut dengan baik
- 1 – Kurang: Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan tersebut.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi **Kegiatan 2**

Ayo Menulis	🕒 35 menit	Halaman 41
<p>Kunci Jawaban: Siswa menyusun informasi berupa pertanyaan berdasarkan hal-hal yang telah diketahui dan yang ingin diketahui setelah membaca wacana.</p> <p>Rubrik Asesmen: 4 – Sangat Baik: Siswa mampu menyusun butir-butir kesimpulan dari wacana yang telah dibacanya. Siswa juga mampu menyusun pertanyaan terkait hal yang ingin diketahuinya. 3 – Baik: Siswa mampu menyusun butir-butir kesimpulan dari wacana yang telah dibacanya dan mampu menyusun pertanyaan terkait hal yang ingin diketahuinya dengan sedikit bantuan dari orang lain. 2 – Cukup: Siswa kurang mampu menyusun butir-butir kesimpulan dan pertanyaan terkait hal yang ingin diketahuinya. 1 – Kurang: Siswa tidak mengerjakan kegiatan ini.</p>		

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi **Kegiatan 3**

Ayo Berlatih	🕒 25 menit	Halaman 42
<p>Kunci Jawaban: 1. Bising 2. Ambang 3. Memekakkan 4. Knalpot 5. Ekstrem 6. Mengusik 7. Hipertensi</p> <p>Rubrik Asesmen: 4 – Sangat Baik: Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan baik 3 – Baik: Siswa dapat menjawab dua atau lebih pertanyaan dengan baik. 2 – Cukup: Siswa dapat menjawab salah satu pertanyaan tersebut dengan baik 1 – Kurang: Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan tersebut.</p>		
Jurnal Membacaku		Halaman 43
Refleksiku	🕒 10 menit	Halaman 43

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 1**

Ayo Berhitung

Membaca Mandiri 🕒 15 menit

Halaman 44

Kunci Jawaban :

192 orang

Ayo Membaca

🕒 25 menit

Halaman 45

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 2**

Ayo Menemukan

🕒 35 menit

Halaman 47

Kunci Jawaban :

1. Jawaban disesuaikan.
2. 4
3. 3
4. 45 orang, modus
5. 25, 37, 39, 45, 45, 45, 60
6. 45
7. 296 orang
8. 42 orang (pembulatan)
9. Gerbong ke-4

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 3**

Ayo Berlatih

🕒 25 menit

Halaman 48

Kunci Jawaban:

1. 6
2. 3 dan 4, 25
3. 20 dan 25, modus
4. 16, 17, 18, 19, 20, 20, 25, 25
5. $(19+20)/2=19,5$
6. 25, 4 orang ke gerbong 6, 3 orang ke gerbong 2, 2 orang ke gerbong 5, 1 orang ke gerbong 7.
7. 20 orang.

Refleksi

🕒 10 menit

Halaman 48

Hari ke-5

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi **Kegiatan 1**

Pesan Pagi	🕒 10 menit	Halaman 49
Ayo Menulis	🕒 25 menit	Halaman 50

Kunci Jawaban:

Siswa menulis alat, bahan, dan data serta langkah pembuatan buku cerita bergambar pada tabel rancangan seperti yang telah dicontohkan.

Rubrik Asesmen

- 4 – Sangat Baik: Siswa dapat mengisi tabel rencana kegiatan dengan lengkap dan dengan struktur kalimat yang benar.
- 3 – Baik: Siswa dapat mengisi sebagian tabel rencana kegiatan dengan lengkap dan dengan struktur kalimat yang benar.
- 2 – Cukup: Siswa dapat mengisi sebagian tabel rencana kegiatan dan dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat
- 1 – Kurang: Siswa tidak mengisi semua tabel.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi **Kegiatan 2**

Membaca Mandiri	🕒 60 menit	Halaman 52
-----------------	------------	------------

Rubrik Asesmen

- 4 – Sangat Baik: Siswa dapat mengisi tabel dengan lengkap dan dengan struktur kalimat yang benar.
- 3 – Baik: Siswa dapat mengisi sebagian tabel dengan lengkap dan dengan struktur kalimat yang benar.
- 2 – Cukup: Siswa dapat mengisi sebagian tabel dan dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat
- 1 – Kurang: Siswa tidak mengisi semua tabel.

Jurnal Bacaanku		Halaman 66
-----------------	--	------------

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi **Kegiatan 3**

Refleksiku	🕒 10 menit	Halaman 66
------------	------------	------------

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi Kegiatan 1**Ayo Berhitung****Membaca Mandiri 🕒 15 menit****Halaman 67****Kunci Jawaban :****240 orang****Ayo Membaca****🕒 25 menit****Halaman 68****Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi Kegiatan 2****Ayo Menemukan****🕒 35 menit****Halaman 70****Kunci Jawaban :**

1. Jawaban disesuaikan.
2. Jawaban disesuaikan.
3. –
4. Jawaban disesuaikan. (Siswa mampu mengukur waktu dalam percobaan menerbangkan pesawat mainan.)
5. Jawaban disesuaikan dengan data yang diperoleh siswa.
6. Jawaban disesuaikan dengan data yang diperoleh siswa.
7. Jawaban disesuaikan. (Siswa dikatakan berhasil apabila mampu menemukan rata-rata dari soal yang diberikan.)
8. Jawaban disesuaikan, jawaban disesuaikan, modus.
9. Jawaban disesuaikan. (Siswa dikatakan berhasil apabila mampu mengurutkan data dari terendah ke tertinggi.)
10. Jawaban disesuaikan. (Siswa dikatakan berhasil apabila mampu menemukan median dari data tersebut.)
11. Jawaban disesuaikan. (Siswa dapat berargumen berdasarkan rata-rata, median, atau modus.)

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi Kegiatan 3		
Ayo Berlatih	🕒 25 menit	Halaman 72
<p>Kunci Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kapal C, 145 Kapal B, 190 169, 29 (dibulatkan menjadi 169) 175 detik 145, 150, 165, 175, 175, 185, 190. 175 detik Jawaban disesuaikan. (Siswa dapat berargumen berdasarkan rata-rata, median, atau modus.) 		
Refleksi	🕒 10 menit	Halaman 73

Hari ke-6		
Langkah-langkah Pembelajaran Kegiatan 1		
<p>Pesan Pagi Pertanyaan pada pesan pagi hanyalah semacam sapaan dan pemantik. Asalkan jawabannya logis, guru bisa memberikan nilai tambah.</p>	🕒 10 menit	Halaman 74
<p>Ingat Kembali Rencanamu Siswa membaca kembali catatan rencana proyek yang sudah ditulis pada hari kelima.</p>	🕒 10 menit	Halaman 74

Langkah-langkah Pembelajaran **Kegiatan 2**

Proyek Mingguan

🕒 180 menit

Halaman 75

Kunci Jawaban:

Siswa mengerjakan proyek mingguan seperti yang sudah direncanakan bersama keluarga, yaitu membuat buku cerita bergambar. Kreatifitas dan kemampuan siswa dalam membuat ilustrasi dan menyusun kalimat dengan struktur yang benar menjadi sebuah nilai tambah.

Rubrik Asesmen

4 – Sangat Baik: Siswa dapat menyiapkan alat dan bahan secara mandiri. Siswa mampu menyusun teks dan ilustrasi setiap halaman buku dengan memperhatikan alur cerita dan penyelesaian konflik cerita dengan baik.

3 – Baik: Siswa dapat menyiapkan alat dan bahan dengan sedikit bantuan dari anggota keluarga lain. Siswa mampu menyusun teks dan ilustrasi setiap halaman buku dengan memperhatikan alur cerita dan penyelesaian konflik cerita dengan baik.

2 – Cukup: Siswa dapat menyiapkan alat dan bahan dengan sedikit bantuan dari anggota keluarga lain. Siswa kurang mampu menyusun teks dan ilustrasi setiap halaman buku. Alur cerita dan penyelesaian konflik ceritanya masih kurang baik.

1 – Kurang: Siswa tidak mengerjakan proyek.

Jurnal Membacaku

🕒 10 menit

Halaman 76

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi **Kegiatan 3**

Refleksiku

🕒 10 menit

Halaman 77